



HASNUR GROUP

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK AUDIT)/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)***

(MATA UANG RUPIAH/RUPIAH CURRENCY)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN
31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022 AND
DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021
(UNAUDITED)
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>.....Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>...Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6	<i>.....Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian....	7-84	<i>..Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran I-VI.....	85-87	<i>.....Attachment I-VI</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA ("GRUP")
TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES (THE "GROUP")
AS OF JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE
30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Jayanti Sari
Alamat Kantor : Office 8, 7th Floor,
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53,
Jakarta Selatan 12190
Alamat Domisili : Jl. Kartika Utama SM-21,
RT 014 RW 016,
Kelurahan Pondok Pinang,
Kecamatan Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan
Telepon : 021-29343888
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Novian Fitriawan
Alamat Kantor : Office 8, 7th Floor,
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53,
Jakarta Selatan 12190
Alamat Domisili : Jl. Inpres
RT 002 RW 003,
Kelurahan Batu Ampar,
Kecamatan Kramat Jati,
Jakarta Timur
Telepon : 021-29343888
Jabatan : Direktur

1. Name : Jayanti Sari
Office Address : Office 8, 7th Floor,
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53,
Jakarta Selatan 12190
Address of Domicile : Jl. Kartika Utama SM-21,
RT 014 RW 016,
Kelurahan Pondok Pinang,
Kecamatan Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan
Telephone : 021-29343888
Title : President Director
2. Name : Novian Fitriawan
Office Domicile : Office 8, 7th Floor,
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53,
Jakarta Selatan 12190
Address of Domicile : Jl. Inpres
RT 002 RW 003,
Kelurahan Batu Ampar,
Kecamatan Kramat Jati,
Jakarta Timur
Telephone : 021-29343888
Title : Director

Menyatakan bahwa:

Declared that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Group;
2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Group have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for the internal control system of the Group.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 27 Juli 2022/July 27, 2022
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jayanti Sari
Direktur Utama/President Director

Novian Fitriawan
Direktur/Director

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2022 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2e,2g,2s,3, 4,23,24,25	172.170.400.393	168.017.479.893	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak ketiga	2e,2f,2k,3,5,	16.173.546.850	12.192.370.393	Third parties
Pihak-pihak berelasi	22,23,25	43.870.255.176	22.532.987.930	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2e,3,23,25	408.537.742	692.777.745	Third parties
Persediaan	2i,3,6	7.604.366.895	7.066.164.986	Inventories
Beban dibayar dimuka	2h,7	1.390.078.141	2.258.021.261	Prepayment
Uang muka	8	25.555.782.332	3.985.063.109	Advance payments
Pajak dibayar dimuka	2p,15	1.915.785.557	2.257.193.018	Prepaid tax
TOTAL ASET LANCAR		269.088.753.086	219.002.058.335	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak ketiga	2e,2k,3,5	1.706.438.021	1.466.438.021	Third party
Estimasi tagihan pengembalian pajak	2p,15	233.554.620	77.420.219	Estimated claim for income tax refund
Uang muka pembelian lahan	2f,22	26.823.491.000	26.823.491.000	Advance for purchase of land
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp220.214.842.090 dan Rp209.878.818.909 pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021	2j, 3,9	241.676.313.560	253.926.446.347	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation Rp220,214,842,090 and Rp209,878,818,909 as of June 30, 2022 and December 31, 2021
Beban <i>docking</i> ditangguhkan - setelah dikurangi amortisasi sebesar Rp87.056.494.589 dan Rp77.221.925.588 pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021	2h,10,20	24.940.282.569	30.055.770.510	Deferred charges on docking - net of amortization Rp87,056,494,589 and Rp77,221,925,588 as of June 30, 2022 and December 31, 2021
Piutang dari pihak-pihak berelasi	2e,2f,3, 22,23,25	4.008.675.407	5.683.675.407	Due from related parties
Aset pajak tangguhan	2p,2q,3,15	485.247.358	485.247.358	Deferred tax assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		299.874.002.535	318.518.488.862	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		568.962.755.621	537.520.547.197	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (continued)
June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2e,2f,3,			Trade payables
Pihak berelasi	11,22,	1.555.183.340	2.279.251.740	Related parties
Pihak ketiga	23,25	42.114.635.341	33.446.826.090	Third parties
Utang lain-lain	2e,3,12,			Other payables
Pihak ketiga	23,25	584.037.694	926.449.789	Third parties
Liabilitas yang masih harus dibayar	2e,3,13,			Accrued liabilities
Utang pajak	23,25	9.669.551.937	9.706.665.696	Taxes payable
Utang kepada pihak-pihak berelasi - bagian lancar	2p,3,15	1.625.960.976	1.472.451.875	Due to related parties - current portion
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2e,2m,2v,3,14,23,25	3.240.000.000	6.480.000.000	Current maturities of long-term bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		59.283.536.666	69.730.812.568	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2e,2m,2v,3,14,23,25	19.534.800.000	19.534.800.000	Long-term bank loans - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	2n,2o,3,16	14.549.244.539	15.663.312.423	Employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		34.084.044.539	35.198.112.423	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		93.367.581.205	104.928.924.991	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - per value Rp100 per share
Modal dasar - 8.400.000.000 saham				Authorized capital - 8,400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.626.250.000 saham pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021	17	262.625.000.000	262.625.000.000	Issued and fully paid - 2,626,250,000 shares as of June 30, 2022 and December 31 2021
Tambahan modal disetor	2m,18	106.961.981.615	106.961.981.615	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	17	42.000.000.000	42.000.000.000	Appropriated -
- Tidak dicadangkan		62.204.545.811	19.205.265.437	Unappropriate -
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		473.791.527.426	430.792.247.052	Total equity Attributable to the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali		1.803.646.990	1.799.375.154	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		475.595.174.416	432.591.622.206	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		568.962.755.621	537.520.547.197	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2022 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
PENDAPATAN NETO	2f,19,22	313.773.397.094	178.602.515.042	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2f,2n,20,22	239.861.742.262	143.265.673.266	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		73.911.654.832	35.336.841.776	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA Umum dan administrasi	2f,2n,21,22	24.894.927.727	16.128.542.561	OPERATING EXPENSES General and administrative
LABA USAHA		49.016.727.105	19.208.299.215	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga		1.396.102.868	245.907.538	Interest income
Pendapatan jasa keagenan - neto		96.144.280	165.866.582	Income agency services - net
Beban bunga	14	(1.496.331.200)	(2.376.796.845)	Interest expense
Laba (rugi) selisih kurs - neto		(22.219.062)	(3.250.978)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - neto		102.228.484	1.541.288.726	Miscellaneous - net
Beban lain-lain - neto		75.925.370	(426.984.977)	Other expenses - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		49.092.652.475	18.781.314.238	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2p,3,15			INCOME TAX EXPENSE
Kini - Final		3.689.262.112	2.095.238.998	Current - Final
Kini - Tidak final		312.945.380	491.414.625	Current - Non final
Beban Pajak Penghasilan		4.002.207.492	2.586.653.623	Income Tax Expense
LABA PERIODE BERJALAN		45.090.444.983	16.194.660.615	INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (continued)
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	20,16	-	-	Remeasurement of - employee benefit liabilities
- Manfaat pajak penghasilan terkait		-	-	Related income tax - expense
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		-	-	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		45.090.444.983	16.194.660.615	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	26	45.086.173.147	16.158.787.090	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		4.271.836	35.873.525	Non-controlling interest
TOTAL		45.090.444.983	16.194.660.615	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		45.086.173.147	16.158.787.090	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		4.271.836	35.873.525	Non-controlling interest
TOTAL		45.090.444.983	16.194.660.615	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR	26	17,17	7,70	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial statements.

PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Net Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity							Total Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings			Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity		
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated	Total/ Total				
Saldo 1 Januari 2021	210.000.000.000	7.194.172.646	-	30.107.385.328	247.301.557.974	1.724.055.129	249.025.613.103	Balance as of January 1, 2021	
Laba periode berjalan	-	-	-	16.158.787.090	16.158.787.090	35.873.525	16.194.660.615	Income for the period	
Dividen kas	-	-	-	(4.610.306.358)	(4.610.306.358)	-	(4.610.306.358)	Cash dividend	
Laba komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income for the period	
Saldo 30 Juni 2021	210.100.000.000	7.194.172.646	-	41.655.866.060	258.850.038.706	1.759.928.654	260.609.967.360	Balance as of June 30, 2021	
Saldo 1 Januari 2022	262.625.000.000	106.961.981.615	42.000.000.000	19.205.265.437	430.792.247.052	1.799.375.154	432.591.622.206	Balance as of January 1, 2022	
Laba periode berjalan	-	-	-	45.086.173.147	45.086.173.147	4.271.836	45.090.444.983	Income for the period	
Dividen kas	17	-	-	(2.086.892.773)	(2.086.892.773)	-	(2.086.892.773)	Cash dividend	
Laba komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income for the period	
Saldo 30 Juni 2022	262.625.000.000	106.961.981.615	42.000.000.000	62.204.545.811	473.791.527.426	1.803.646.990	475.595.174.416	Balance as of June 30, 2022	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2022	30 Juni/ June 30, 2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		288.214.953.391	190.421.452.812	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya		(256.684.438.050)	(158.496.043.102)	Cash payments to suppliers, employees and others
Pembayaran kas pajak penghasilan badan		(3.572.345.424)	(2.487.159.491)	Cash payments of corporate income tax
Pembayaran kas beban bunga		(1.496.331.200)	(2.376.796.845)	Cash payments for expense
Penerimaan kas dari pendapatan bunga		1.396.102.868	245.907.538	Cash receipts from interest income
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		27.857.941.585	27.307.360.912	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan beban <i>docking</i> ditangguhkan		(4.719.081.060)	(10.308.420.871)	Addition of deferred charges on docking
Perolehan aset tetap	9	(409.047.252)	(384.356.910)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penurunan piutang pihak-pihak berelasi		1.675.000.000	694.251.904	Decrease in due from related parties
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(3.453.128.312)	(9.998.525.877)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank	29	(3.240.000.000)	(10.772.000.000)	Payment of bank loans
Pembayaran utang kepada pihak-pihak berelasi	22	(14.925.000.000)	(289.735.995)	Payment of due to related parties
Pembayaran kas dividen	17	(2.086.892.773)	(4.610.306.358)	Payment of cash dividends
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(20.251.892.773)	(15.672.042.353)	Net cash using in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		4.152.920.500	1.636.792.682	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE		168.017.479.893	32.794.296.467	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	4	172.170.400.393	34.431.089.149	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Grup dan informasi umum

PT Hasnur Internasional Shipping Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Ira Sudjono, S.H., No. 47 tanggal 14 Desember 2009. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-00350.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 6 Januari 2010 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 82, Tambahan No. 29410 tanggal 12 Oktober 2010.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H. No. 12 tanggal 8 Oktober 2021 dan No. 36 tanggal 26 Oktober 2021, sehubungan dengan peningkatan modal dan perubahan susunan direksi dan dewan komisaris. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0469327 tanggal 4 November 2021 dan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0469633 tanggal 5 November 2021.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan kantor pusatnya beralamat di Office 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, tujuan dan ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam pengiriman barang laut domestik, termasuk transportasi kargo, pengiriman industri dan layanan kapal sewaan.

Perusahaan memulai usaha komersial pada Agustus 2010. Grup merupakan bagian dari Grup Hasnur.

Saat ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya bergerak dalam bidang usaha pengangkutan barang dengan menggunakan kapal laut yang dirancang secara khusus untuk mengangkut suatu jenis barang tertentu, termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya dan Perusahaan memiliki kantor untuk mendukung kegiatan operasionalnya di Jl. Berangas Timur No. 95A, Alalak Utara, Kalimantan Selatan.

1. GENERAL

a. The Group's Establishment and general information

PT Hasnur Internasional Shipping Tbk (the "Company") was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 47 of Ira Sudjono, S.H., dated December 14, 2009. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-00350.AH.01.01.Tahun 2010 dated January 6, 2010 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82, Supplement No. 29410 dated October 12, 2010.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 12 and No. 36 of Muhammad Hanafi, S.H., dated on October 8, 2021 and October 26, 2021, concerning changes in the increase capital and composition of Boards of and Directors. The amendment was reported to and accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Approval Letter No. AHU-AH.01.03-0469327 dated November 4, 2021 and No. AHU-AH.01.03-0469633 dated November 5, 2021.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located Office 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objective and scope is to engage in the domestic ocean freight forwarding, including cargo transportation, industrial shipping and chartered vessel services.

The Company commenced its commercial operations in August 2010. The Group is part of Hasnur Group.

Currently, the Company and its Subsidiary are engaged in the business of transportation goods by using ships that are specifically designed to transport a certain type of goods, including the sea freight charter business and its operators the Company has an office to support its operation activities in Jl. Berangas Timur No. 95A, Alalak Utara, Kalimantan Selatan.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 23 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh Surat No. S-138/D.04/2021 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Hasnur Internasional Shipping Tbk dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 525.250.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran Rp300 per saham dinyatakan efektif pada tanggal 1 September 2021.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan telah mengalami perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dengan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H. No. 59 tanggal 20 Juni 2022. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.09-00251569 tanggal 23 Juni 2022. Susunan tersebut adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Zainal Hadi HAS HB	:
Komisaris	:	Iwanho ⁾	:
Komisaris Independen	:	Nur Prasetyo	:

Direksi

Direktur Utama	:	Jayanti Sari	:
Direktur	:	Novian Fitriawan ⁾	:
Direktur	:	Soma Ariyaka	:

⁾ Sejak tanggal 3 Juni 2022, menjabat sebagai Komisaris.

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Zainal Hadi HAS HB	:
Komisaris	:	Abdurrachman Kunwibowo	:
Komisaris Independen	:	Nur Prasetyo	:

Direksi

Direktur Utama	:	Jayanti Sari	:
Direktur	:	Novian Fitriawan ⁾	:
Direktur	:	Soma Ariyaka	:

⁾ Sejak tanggal 22 Oktober 2021, menjabat sebagai Direktur.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Company's Shares

On August 23, 2021, the Company received Letter No. S-138/D.04/2021 regarding Notification on the Effectivity of Registration of PT Hasnur Internasional Shipping Tbk's public offering of shares from the Board of Commissioner of the Financial Services Authority (OJK).

The Company conducted its initial public offering of 525,250,000 shares with par value of Rp100 per share through the Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp300 per share effective on September 1, 2021.

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The Company's management comprises of Boards of Commissioners and Directors.

As of June 30, 2022, the Company have been amended by Notarial Deed No. 59, dated on June 20, 2022, concerning changes of composition of Boards of Commissioners. The amendment was reported to and accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Approval Letter No. AHU-AH.01.09-00251569 dated on June 23, 2022. The composition is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

⁾ Since June 3, 2022, does part of Commissioner.

As of December 31, 2021, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

⁾ Since October 22, 2021, does part of Director.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Nur Prasetyo	:
Anggota	:	Boy Hamdani Tamin	:
Anggota	:	Hendra Iskandar Lubis	:

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Grup memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 82 dan 82 orang (tidak diaudit).

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Grup telah membayar remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp6.950.572.201 dan Rp8.199.180.073.

d. Struktur Grup

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/Total Assets (sebelum jurnal eliminasi/ before elimination entries)	
				2022	2021	Jun 2022	Dec 2021
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership							
PT Hasnur Resources Terminal (HRT)	Penyedia jasa terminal dan fasilitas pelabuhan lainnya/ Terminal and other port facilities	Kalimantan Selatan, 9 Mei 2011/ May 9, 2011	2011	95.00%	95.00%	40.114	40.300
Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership							
Melalui HRT/ Through HRT	Jasa bongkar muat/ Loading and unloading services	Kalimantan Selatan, 14 Desember 2009/ South Kalimantan, December 14, 2009	2009	99.80%	99.80%	4.920	5.321

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Group had a total of 82 and 82 permanent employees, respectively (unaudited).

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Group made remuneration payment to Boards of Commissioners and Directors amounting to Rp6,950,572,201 and Rp8,199,180,073, respectively.

d. The Group Structure

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

PT Hasnur Resources Terminal (HRT)

Sesuai dengan Akta Notaris Indra Tjahja Rinanto, S.H., No. 30 pada tanggal 30 Juni 2020, pemegang saham PT Hasnur Resources Terminal (HRT) menyetujui untuk meningkatkan modal dasar saham dan mengubah nilai nominal saham. Selanjutnya, sesuai dengan Akta Notaris No. 3 pada tanggal 3 Agustus 2020, dari Notaris yang sama, pemegang saham HRT, PT Hasnur Jaya International dan PT Hasnur Jaya Utama, menjual 2.375.000 lembar saham kepada Perusahaan dengan nilai nominal sebesar Rp29.925.000.000. Perusahaan melakukan pembayaran secara non-kas untuk harga pembelian sebesar Rp29.925.000.000 dan dicatat sebagai bagian dari "Utang kepada pihak-pihak berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan keterangan di atas, kepemilikan Perusahaan di HRT menjadi 95%.

Selisih antara harga beli dan nilai aset bersih yang diakuisisi dicatat sebagai bagian dari "Tambahkan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan dari selisih akuisisi untuk entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	2020
Nilai tercatat aset lancar	7.314.448.459
Nilai tercatat aset tidak lancar	93.137.394.276
Nilai tercatat liabilitas jangka pendek	10.933.194.068
Nilai tercatat liabilitas jangka panjang	59.882.808.096
Nilai tercatat aset bersih yang dilepaskan	29.635.840.571
Harga perolehan	29.925.000.000
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	289.159.429

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian (tidak diaudit) yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 27 Juli 2022.

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

PT Hasnur Resources Terminal (HRT)

Based on Notarial Deed No. 30 of Indra Tjahja Rinanto, S.H. dated June 30, 2020, PT Hasnur Resources Terminal's (HRT) shareholders approved to increase the authorized share capital and changes in nominal amount of shares. Furthermore, based on Notarial Deed No. 3 of the same Notary, dated August 3, 2020, the shareholders of HRT, PT Hasnur Jaya International and PT Hasnur Jaya Utama, sold 2,375,000 shares to the Company, which has a nominal amount of Rp29,925,000,000. The Company paid the shareholders through non-cash for the purchase price of Rp29,925,000,000 and was recorded as part of "Due to related parties" in the consolidated statement of financial position.

As a result of the above, the Company's ownership in HRT became 95%.

The difference between the purchase price and the net asset value acquired, was recorded as part of "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

The computation of the difference in the acquisition of business for entities under common control is as follows:

Carrying value of current assets
Carrying value of non-current assets
Carrying value of short-term liabilities
Carrying value of long-term liabilities
Carrying value of disposal of net assets
Purchase price

Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control

d. Completion of the Financial Statements

The management of the Company and Subsidiaries ("Group") is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements (unaudited) that were completed and authorized for issued on July 27, 2022.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan VIII.G.7 yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2021.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan modal pada Catatan 23.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines VIII.G.7 on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (OJK).

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's financial statements for the year ended December 31, 2020, except for the adoption of several amended PSAK. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2021.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company and its Subsidiaries' functional currency.

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 23.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

b. Principles of consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Grup memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Group owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- b. Rights arising from other contractual arrangements.
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiaries and ceases when the Group loses control of the subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar Perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan kepentingan non pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

subsidiaries acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-Company transactions, balances and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiaries is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiaries, it:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiaries;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

c. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

c. Current and non-current classification

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

All other assets are classified as non-current.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

d. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Berdasarkan PSAK 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Current and non-current classification (continued)

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Business combination of entities under common control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 38. Under PSAK 38, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under additional paid-in capital.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen keuangan

e. Financial instruments

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

(i) Aset keuangan

(i) Financial assets

Klasifikasi dan Pengakuan awal

Classification and Initial recognition

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

Financial assets are classified in the two categories as follows:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

1. Financial assets at amortized cost;
2. Financial assets at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI).

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(i) Financial assets (continued)

Aset keuangan Grup meliputi kas dan bank, piutang usaha - neto, piutang lain-lain dan piutang pihak-pihak berelasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

The Group's financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables - net, other receivables and due from related parties which are classified as financial assets at amortized cost. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Financial assets at amortized cost.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(ii) Liabilitas keuangan

(ii) Financial liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

1. Financial liabilities at amortized cost;
2. Financial liabilities at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL).

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka panjang, utang kepada pihak-pihak berelasi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued liabilities, long-term bank loan, due to related parties which are classified as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

Financial liabilities at amortized cost.

Financial liabilities at amortized cost (e.g. interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statement of profit or loss.

Gains or losses are recognized in the consolidated profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Financial liabilities (continued)

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Fair value of financial instruments

Grup menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group measures financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statement of financial position date.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- In the principal market for the asset and liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Financial liabilities (continued)

Nilai wajar dari instrumen keuangan (lanjutan)

Fair value of financial instruments (continued)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antar Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Penyesuaian risiko kredit

Credit risk adjustment

Grup melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, Grup menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang tersedia akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Grup menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12 months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For debt instruments at FVTOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the external credit rating of the debt instrument.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Instrumen utang Grup yang diukur pada FVTOCI terdiri dari obligasi dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi risiko kredit yang rendah. Merupakan kebijakan Grup untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Namun, ketika ada peningkatan signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihannya akan sepanjang umumnya. Grup menggunakan peringkat dari Lembaga Pemeringkat Kredit untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk menghitung ECL.

Penghentian pengakuan

(i) Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group's debt instruments at FVTOCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECL on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. The Group uses the ratings from the Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECL.

Derecognition

(i) Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a) The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- b) The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Financial liabilities (continued)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(i) Financial assets (continued)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Financial liabilities (continued)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

(ii) Liabilitas keuangan

(ii) Financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

f. Transactions with related parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

- (i) has control or joint control over the Group;
- (ii) has significant influence over the Group; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari Grup usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

- (i) the entity and the Group are members of the same Group (which means that each parent, subsidiaries and fellow subsidiaries is related to the others);
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party;

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a);
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Kas dan bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

h. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

Biaya pemugaran (*docking*) kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan biaya pemugaran kapal berikutnya atas kapal tersebut, dan disajikan sebagai "Beban *Docking* Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with related parties (continued)

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies: (continued)
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group;
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a);
 - (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

g. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks, which are not pledged as collateral or restricted in use.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Vessel dry docking costs are capitalized when incurred and are amortized on a straight-line method over the period to the next dry docking, and is shown as "Deferred Charges on Docking" in the consolidated statements of financial position.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

j. Aset tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan	10-20	5,00%-10,00%	Buildings
Kapal	16-20	5,00%-6,25%	Vessels
Mesin	4-8	12,50%-25,00%	Machineries
Kendaraan	4-8	12,50%-25,00%	Vehicles
Peralatan kantor	4	25,00%	Office equipment

i. Inventories

Inventory is measured at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and estimated cost necessary to make the sale. Allowance for decline in the value of the inventory is provided to reduce the carrying value of inventory to its net realizable value.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of inventory.

j. Property, plant and equipment

The Group has chosen the cost model as a measurement of its property, plant and equipment accounting policy.

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets, as follows:

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan untuk kapal dihitung menggunakan nilai residu dari nilai perolehannya. Estimasi nilai residu merupakan estimasi terbaik manajemen berdasarkan data historis atas laba penjualan kapal yang dimiliki oleh Grup, setelah memperhitungkan biaya-biaya yang dikeluarkan agar kapal tersebut dapat dijual, untuk lebih mencerminkan periode pengakuan pendapatan dan biaya yang lebih baik.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, apabila diperlukan, pada setiap akhir tahun buku.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Property, plant and equipment (continued)

Depreciation of vessels is computed using residual value of its original acquisition cost. The estimated residual value of the original acquisition cost is based on management's best estimate of the historical data related to gain on sale of vessels owned by the Group, after taking into account the costs incurred in order for the vessels to be ready for sale, to properly reflect the period of recognition of revenues and expenses.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

k. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the end of each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Based on the evaluation of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of non-financial assets as of June 30, 2022 and December 31, 2021.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Sewa

I. Leases

Sebagai penyewa

As lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Sewa (lanjutan)

I. Leases (continued)

Sebagai penyewa (lanjutan)

As lessee (continued)

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Sewa (lanjutan)

I. Leases (continued)

Sebagai penyewa (lanjutan)

As lessee (continued)

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen non-sewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen non-sewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non-sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non-sewa.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Sebagai pesewa

As lessor

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Sewa (lanjutan)

I. Leases (continued)

Sebagai pesewa (lanjutan)

As lessor (continued)

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligation.

m. Biaya emisi utang dan biaya emisi saham

m. Debt issuance costs and share issuance costs

Biaya emisi utang dari pinjaman jangka panjang dikurangkan dari penerimaan pinjaman jangka panjang. Biaya emisi utang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Debt issuance costs of long-term loans are deducted from the proceeds of long-term loans. The debt issuance costs are amortized using effective interest rate method.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Biaya emisi utang dan biaya emisi saham (lanjutan)

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahkan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Pendapatan dari jasa pelayaran/angkutan laut diakui berdasarkan kesepakatan bersama antara Grup dan penyewa kapal sebagai berikut:

1. Pendapatan dari jasa pengangkutan berdasarkan *spot* diakui ketika barang diangkut, sesuai dengan *Bill of Lading*.
2. Pendapatan dari *demurrage* terjadi ketika proses pengangkutan melebihi waktu yang disepakati, biasanya karena terjadi hal-hal yang berada di luar kendali Grup, nilai penalti telah tertuang dalam perjanjian (Surat Perjanjian Angkutan Laut-SPAL).
3. Pendapatan dari jasa perbaikan dan pemeliharaan diakui ketika jasa diberikan atau disediakan secara signifikan dan manfaat telah diterima oleh pelanggan.
4. Pendapatan dari *time charter* diakui secara proporsional selama periode yang dicakup sesuai dengan kontrak.

Beban

Beban dari kontrak dengan pelanggan dan beban lainnya

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Debt issuance costs and share issuance costs (continued)

Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public, are deducted from "Additional Paid-In Capital" presented as a component of equity in the consolidated statements of financial position.

n. Revenue and expenses recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Revenues from shipping/marine transportation are recognized based on agreement between the Group and customers are as follows:

1. Revenues from freight operations based on spot are recognized when the goods are transported, in accordance with *Bill of Lading*.
2. Revenues from demurrage occurs when the shipping process exceeds the agreed time, usually because of circumstances that happen beyond the Group's control, the value of the penalty has been contained in the agreement (Surat Perjanjian Angkutan Laut-SPAL).
3. Revenue from repair and maintenance service are recognized when the services are rendered or significantly provided and the benefits have been received by the customer.
4. Revenue from time charter is recognized proportionally over the period covered in accordance with the contract.

Expenses

Expenses from contracts with customers and other expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Beban lain-lain

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

o. Imbalan kerja

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang") pada tanggal 31 Desember 2020.

Berdasarkan PSAK No. 24, perhitungan estimasi liabilitas atas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada periode/tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and expenses recognition (continued)

Other expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Employee benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 11/2020 concerning Job in 2021 and Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law") in 2020.

Under PSAK No. 24, the calculation of estimated liability for employees benefits based on Labor Law No. 13/2003, is determined using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in period/year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Pajak penghasilan

p. Income tax

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax. Income tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Pajak kini

Current tax

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Pajak penghasilan final

Final income tax

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,2% dari pendapatan yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Based on the Decision Letters No. 416/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxes, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.2% of the revenues for domestic companies, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

Beban pajak penghasilan tahun berjalan sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan total pendapatan yang diakui pada periode berjalan untuk tujuan akuntansi.

Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period for accounting purposes.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

p. Income tax (continued)

Selisih lebih (kurang) antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka (utang pajak).

The positive (negative) difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax (tax payable).

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyesuaian dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

q. Provisi dan kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

r. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Income tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

q. Provisions and contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

r. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan konsolidasian.

Kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022
1 Dolar Amerika Serikat	14.848

t. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode 30 Juni 2022 dan 2021 telah memperhitungkan dampak dari perubahan nilai nominal per lembar saham yang dilaksanakan pada tanggal 8 Oktober 2021 dijelaskan dalam Catatan 26.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

u. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Foreign currency transactions and balances

Transactions during the year involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are recognized in the current year's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The middle rates of exchanges of Bank Indonesia used are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021
--	---

United States Dollar 1

t. Basic earnings per share

Basic earnings per share amounts are computed by dividing the total income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The weighted-average number of ordinary shares outstanding for periods June 30, 2022 and 2021 after giving effect to the change in nominal value per share conducted on October 8, 2021 is disclosed in Note 26.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of June 30, 2022 and 2021, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

u. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Informasi segmen (lanjutan)

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Periode Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya, kecuali sebagaimana diungkapkan di bawah ini.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK 22 (Amendemen) Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual.
- PSAK 57 (Amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.
- Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK (amendemen PSAK 69 Agrikultur, PSAK 71 Instrumen Keuangan, dan PSAK 73 Sewa).

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Segment information (continued)

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated in the consolidation process.

v. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Period

In the current year, the Group has applied new standards and a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2021. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years, except as discussed below.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2022

- PSAK 22 (Amendment) Business Combinations: References to the Conceptual Framework.
- PSAK 57 (Amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts.
- 2021 Annual Improvements to PSAK (amendments to PSAK 69 Agriculture, PSAK 71 Financial Instruments, and PSAK 73 Leases).

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (Amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Periode Berjalan (lanjutan)

- PSAK 16 (Amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan.
- PSAK 25 (Amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi.
- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi.

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

w. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Period (continued)

- PSAK 16 (Amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use.
- PSAK 25 (Amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates.
- Amendments to PSAK 1 (Amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies.

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

w. Events after the reporting period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 30.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 30.

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2e.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Estimating provision for impairment loss on receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 6.

Imbalan kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20 dan 16.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2j dan 9.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in net realizable value and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical conditions, their market selling prices and estimated costs of completion.

The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 6.

Employee benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 20 and 16.

Depreciation of property, plant and equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2j and 9.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Grup. Penjelasan lebih rinci dijelaskan dalam Catatan 2e dan 25.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

4. KAS DAN BANK

	30 Juni/ June 30, 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Kas	461.495.387
Bank	
<u>Rekening Rupiah</u>	
Pihak ketiga	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	159.843.486.971
PT Bank DBS Indonesia	9.462.685.584
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.178.017.237
PT Bank Oke Indonesia Tbk	39.311.746
<u>Rekening Dolar Amerika Serikat (Catatan 24)</u>	
Pihak ketiga	
PT Bank DBS Indonesia (AS\$12.487 dan AS\$13.324 pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021)	185.403.468
Total	172.170.400.393

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Financial instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's statement of profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 2e and 25.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 15.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	31 Desember/ December 31, 2021	
	25.666.150	Cash on hand
Bank		Cash in banks
<u>Rekening Rupiah</u>		<u>Rupiah Accounts</u>
Third parties		Third parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	156.272.065.160	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	8.519.402.658	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.970.727.475	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Oke Indonesia Tbk	39.489.162	PT Bank Oke Indonesia Tbk
<u>United States Dollar Account (Note 24)</u>		<u>United States Dollar Account (Note 24)</u>
Third party		Third party
PT Bank DBS Indonesia (US\$12,487 and US\$13,324 as of June 30, 2022 and December 31, 2021)	190.129.288	PT Bank DBS Indonesia (US\$12,487 and US\$13,324 as of June 30, 2022 and December 31, 2021)
Total	168.017.479.893	Total

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

	30 Juni/ June 30, 2022 (Tidak diaudit/ (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021
Pihak-pihak berelasi (Catatan 22) Rupiah		
PT Bhumi Rantau Energi	23.661.735.982	9.527.148.392
PT Energi Batubara Lestari	16.422.194.917	9.916.734.540
PT Hasnur Jaya International	3.786.324.277	3.089.104.998
Sub-total	43.870.255.176	22.532.987.930
Pihak ketiga - bagian lancar Rupiah		
PT Kaltim Prima Coal	4.509.754.200	-
PT Maritime Power	3.655.232.469	4.200.873.834
PT Pandora Multhi Artha	3.592.932.894	-
PT Watama Prima	2.124.220.953	825.937.310
PT Bumi Persada Permai	2.029.545.555	-
PT Bukit Samudera Logistik	630.843.128	630.843.128
PT Globalindo Anugrah Pratama	630.000.000	630.000.000
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	-	2.731.746.574
PT Pelita Samudera Shipping	-	1.119.999.857
PT Mineratama Prima Abadi	-	1.021.611.740
PT Kaltaqa Carbon Asia	-	827.396.900
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	1.048.004.880	2.250.948.279
Pihak ketiga - bagian tidak lancar Rupiah		
PT Indomuda Satria Internusa	1.706.438.021	1.466.438.021
Sub-total	19.926.972.100	15.705.795.643
Total	63.797.227.276	38.238.783.573
Dikurangi: penyisihan atas ECLs	(2.046.987.229)	(2.046.987.229)
Neto	61.750.240.047	36.191.796.344

5. TRADE RECEIVABLES

	30 Juni/ June 30, 2022 (Tidak diaudit/ (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021
Related parties (Note 22) Rupiah		
PT Bhumi Rantau Energi	23.661.735.982	9.527.148.392
PT Energi Batubara Lestari	16.422.194.917	9.916.734.540
PT Hasnur Jaya International	3.786.324.277	3.089.104.998
Sub-total	43.870.255.176	22.532.987.930
Third parties - current portion Rupiah		
PT Kaltim Prima Coal	4.509.754.200	-
PT Maritime Power	3.655.232.469	4.200.873.834
PT Pandora Multhi Artha	3.592.932.894	-
PT Watama Prima	2.124.220.953	825.937.310
PT Bumi Persada Permai	2.029.545.555	-
PT Bukit Samudera Logistik	630.843.128	630.843.128
PT Globalindo Anugrah Pratama	630.000.000	630.000.000
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	-	2.731.746.574
PT Pelita Samudera Shipping	-	1.119.999.857
PT Mineratama Prima Abadi	-	1.021.611.740
PT Kaltaqa Carbon Asia	-	827.396.900
Others (each below Rp500 million)	1.048.004.880	2.250.948.279
Third party - non-current portion Rupiah		
PT Indomuda Satria Internusa	1.706.438.021	1.466.438.021
Sub-total	19.926.972.100	15.705.795.643
Total	63.797.227.276	38.238.783.573
Less: allowance for ECLs	(2.046.987.229)	(2.046.987.229)
Net	61.750.240.047	36.191.796.344

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022 (Tidak diaudit/ (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021	
Belum jatuh tempo	20.239.918.440	31.473.896.808	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
Sampai dengan 30 hari	35.257.813.237	2.619.068.600	Up to 30 days
31 - 90 hari	3.647.553.308	315.673.016	31 - 90 days
> 90 hari	4.651.942.291	3.830.145.149	> 90 days
Dikurangi: penyisihan atas ECLs	(2.046.987.229)	(2.046.987.229)	Less: allowance for ECLs
Total	61.750.240.047	36.191.796.344	Total

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha:

	30 Juni/ June 30, 2022 (Tidak diaudit/ (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal	(2.046.987.229)	(1.413.656.060)	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	(633.331.169)	<i>Addition</i>
Penghapusan	-	-	<i>Written-off</i>
Saldo akhir	(2.046.987.229)	(2.046.987.229)	Ending balance

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 piutang usaha Grup sebesar Rp20.000.000.000 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 14).

Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk Perusahaan dan entitas anak pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 berdasarkan penilaian cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk Perusahaan dan entitas anak berdasarkan penilaian secara kolektif sesuai dengan PSAK 71.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movement of allowances for impairment of trade receivables:

	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal	(1.413.656.060)	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	(633.331.169)	<i>Addition</i>
Penghapusan	-	<i>Written-off</i>
Saldo akhir	(2.046.987.229)	Ending balance

As of June 30, 2022 and December 31, 2021 the Group's trade receivables amounting to Rp20,000,000,000 are pledged as collaterals for long-term bank loan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 14).

The additional expected loss provision of trade receivables established by the Company and its subsidiaries in June 30, 2022 and December 31, 2021 was based on expected loss provision of trade receivables established by the Company and its subsidiaries based on the results of a collective review in accordance with PSAK 71.

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2022 (Tidak diaudit/ (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021	
Bahan bakar	7.311.865.610	6.798.107.719	<i>Fuel</i>
Suku cadang	292.501.285	268.057.267	<i>Spareparts</i>
Total	7.604.366.895	7.066.164.986	Total

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan mendekati nilai realisasi neto-nya.

6. INVENTORIES

This account consists of:

The Group's management is of the opinion that the carrying amount of inventories approximate their net realizable value.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	30 Juni/ June 30, 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021	
Asuransi	896.625.905	1.440.456.255	Insurance
Lain-lain	493.452.236	817.565.006	Others
Total	1.390.078.141	2.258.021.261	Total

7. PREPAYMENT

8. UANG MUKA

	30 Juni/ June 30, 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021	
Kapal dan tongkang	17.813.290.000	-	Vessels and tugboat
Docking	4.149.073.638	2.752.820.655	Docking
Biaya kapal	3.333.586.647	843.500.000	Vessels Cost
Lain-lain	259.832.047	388.742.454	Others
Total	25.555.782.332	3.985.063.109	Total

8. ADVANCE PAYMENTS

Pada tanggal 7 Maret 2022, Perusahaan melakukan pembelian untuk pembuatan tongkang baru dengan pembayaran uang muka 30% sebesar Rp11.250.000.000 kepada PT Tunas Karya Bahari Indonesia.

On March 7, 2022, the Company purchased for new build barge with an advance payment of 30% amounting to Rp11,250,000,000 with PT Tunas Karya Bahari Indonesia.

Pada tanggal 14 Maret 2022, Perusahaan melakukan pembelian kapal dengan pembayaran uang muka 30% sebesar USD459.000 kepada PT Palma Progress Shipyard.

On March 14, 2022, the Company purchased ship with an advance payment of 30% amounting to USD459,000 with PT Palma Progress Shipyard.

9. ASET TETAP - NETO

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET

	30 Juni/June 30, 2022 Tidak diaudit/(Unaudited)					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Bangunan	216.476.300	-	-	112.400.000	328.876.300	Buildings
Kapal	454.545.471.245	100.525.000	-	(562.562.302)	454.083.433.943	Vessels
Mesin	1.257.412.750	-	-	-	1.257.412.750	Machineries
Kendaraan	3.099.106.455	-	-	-	3.099.106.455	Vehicles
Peralatan kantor	4.686.798.506	308.522.252	-	(1.872.994.556)	3.122.326.202	Office equipment
Sub-total	463.805.265.256	409.047.252	-	(2.323.156.858)	461.891.155.650	Sub-total

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET
(continued)**

30 Juni/June 30, 2022
Tidak diaudit/(Unaudited)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	71.244.370	21.386.653	-	49.175.000	141.806.023	Buildings
Kapal	204.312.975.063	12.807.012.920	-	(2.505.282.490)	214.614.705.493	Vessels
Mesin	1.257.412.750	-	-	-	1.257.412.750	Machineries
Kendaraan	1.992.137.130	191.143.337	-	33.762.299	2.217.042.766	Vehicles
Peralatan kantor	2.245.049.596	266.996.879	-	(528.171.417)	1.983.875.058	Office equipment
Sub-total	209.878.818.909	13.286.539.789	-	(2.950.516.608)	220.214.842.090	Sub-total
Nilai Tercatat	253.926.446.347				241.676.313.560	Carrying Value

31 Desember/December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Bangunan	216.476.300	-	-	-	216.476.300	Buildings
Kapal	407.326.702.445	47.218.768.800	-	-	454.545.471.245	Vessels
Mesin	1.257.412.750	-	-	-	1.257.412.750	Machineries
Kendaraan	3.061.419.545	37.686.910	-	-	3.099.106.455	Vehicles
Peralatan kantor	3.873.341.415	813.457.091	-	-	4.686.798.506	Office equipment
Sub-total	415.735.352.455	48.069.912.801	-	-	463.805.265.256	Sub-total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	56.571.065	14.673.305	-	-	71.244.370	Buildings
Kapal	179.860.964.163	24.452.010.900	-	-	204.312.975.063	Vessels
Mesin	1.255.754.813	1.657.937	-	-	1.257.412.750	Machineries
Kendaraan	1.811.420.748	180.716.382	-	-	1.992.137.130	Vehicles
Peralatan kantor	1.841.087.502	403.962.094	-	-	2.245.049.596	Office equipment
Sub-total	184.825.798.291	25.053.020.618	-	-	209.878.818.909	Sub-total
Nilai Tercatat	230.909.554.164				253.926.446.347	Carrying Value

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	12.988.024.410	11.601.569.138	Cost of revenues (Note 20)
Beban usaha (Catatan 21)	298.515.379	221.673.784	Operating expenses (Note 21)
Total	13.286.539.789	11.823.242.922	Total

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Aset tetap Grup, seperti kapal, bangunan, mesin dan kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kecelakaan kapal laut dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu pada PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk dan PT Howden Insurances Broker Indonesia, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp451.479.919.157 dan Rp404.633.420.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, detail dari aset yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan oleh Grup untuk menunjang operasional adalah sebagai berikut:

	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	
Peralatan kantor	2.563.746.937	Office equipment
Kendaraan	1.678.500.000	Vehicles
Mesin	1.257.412.750	Machineries
Total	5.499.659.687	Total

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, kapal Grup yang terdiri dari 12 tugboats dan tongkang dijaminkan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 14).

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

The Group's property, plant and equipment such as vessels, buildings, machines and vehicles were covered by insurance against losses from marine accidents and other risks under certain blanket policies for PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk and PT Howden Insurances Broker Indonesia, third parties with sum insured as of June 30, 2022 and December 31, 2021 amounting to Rp451.479.919.157 and Rp404,633,420,000 respectively. The management is of the opinion that the sums insured are adequate to cover possible losses from such risks.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, details of fully depreciated assets that are still used by the Group in its operation are as follows:

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Group's vessels which consist of 12 tugboats and barges, are pledged as collaterals for long-term bank loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 14).

Based on the assessment of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of property, plant and equipment as of June 30, 2022 and December 31, 2021.

10. BEBAN DOCKING DITANGGUHKAN - NETO

	30 Juni/ June 30, 2022 (Tidak diaudit/ (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021	
Docking	111.996.777.158	107.277.696.098	Docking
Akumulasi amortisasi	(87.056.494.589)	(77.221.925.588)	Accumulated amortization
Total	24.940.282.569	30.055.770.510	Total

Amortisasi sebesar Rp6.667.578.563 dan Rp5.992.920.315, masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 dibebankan pada beban pokok pendapatan (Catatan 20).

Amortization amounting to Rp6,667,578,563 and Rp5,992,920,315, for the periods ended June 30, 2022 and 2021, respectively were charged to cost of revenues (Note 20).

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. UTANG USAHA

	30 Juni/ June 30, 2022 (Tidak diaudit/ (Unaudited)
Pihak berelasi (Catatan 22) Rupiah	
PT Hasnur Jaya International	1.537.743.340
PT Hasnur Informasi Teknologi	17.440.000
Sub-total	1.555.183.340
Pihak ketiga Rupiah	
PT AKR Corporindo Tbk	9.696.159.362
PT Habco Primatama	7.020.704.155
PT Permata Lintas Abadi	5.969.455.105
PT Ambang Barito Nusapersada	3.589.314.151
PT Maritime Power	1.813.972.547
PT Geologi Transportasi	1.510.901.795
PT Pulau Seroja Jaya	1.479.048.229
PT Pelayaran Saudara Sejati	1.446.500.754
PT Borneo Samudra Perkasa	1.031.249.035
PT Saga Mas Asia	1.208.222.519
PT Semesta Lautan Energi	885.899.547
PT Walasuji Padmarin Nusantara	826.493.423
PT Masada Jaya Lines	764.591.403
PT Bahtera Energi Samudra Tuah	465.442.253
PT Patria Maritime Industry	160.000.000
PT Barito Cahaya Maritim	117.798.417
PT Lumena Mandiri Nusantara	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	4.128.882.646
Sub-total	42.114.635.341
Total	43.669.818.681

11. TRADE PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2021	
		<i>Related parties (Note 22)</i>
		<i>Rupiah</i>
	2.271.821.340	<i>PT Hasnur Jaya International</i>
	7.430.400	<i>PT Hasnur Informasi Teknologi</i>
Sub-total	2.279.251.740	Sub-total
		<i>Third parties</i>
		<i>Rupiah</i>
	9.617.802.200	<i>PT AKR Corporindo Tbk</i>
	1.628.550.660	<i>PT Habco Primatama</i>
	2.380.207.434	<i>PT Permata Lintas Abadi</i>
	2.356.459.358	<i>PT Ambang Barito Nusapersada</i>
	1.062.297.349	<i>PT Maritime Power</i>
	-	<i>PT Geologi Transportasi</i>
	1.875.307.488	<i>PT Pulau Seroja Jaya</i>
	2.454.938.769	<i>PT Pelayaran Saudara Sejati</i>
	2.651.050.756	<i>PT Borneo Samudra Perkasa</i>
	1.126.788.503	<i>PT Saga Mas Asia</i>
	-	<i>PT Semesta Lautan Energi</i>
	1.180.249.209	<i>PT Walasuji Padmarin Nusantara</i>
	-	<i>PT Masada Jaya Lines</i>
	302.859.150	<i>PT Bahtera Energi Samudra Tuah</i>
	219.194.800	<i>PT Patria Maritime Industry</i>
	-	<i>PT Barito Cahaya Maritim</i>
	2.160.573.688	<i>PT Lumena Mandiri Nusantara</i>
	4.430.546.726	<i>Others (each below Rp500 million)</i>
Sub-total	33.446.826.090	Sub-total
Total	35.726.077.830	Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of trade payables by aging are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Belum jatuh tempo	27.345.131.381	21.077.996.856	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Due:</i>
Sampai dengan 30 hari	12.553.114.014	13.803.439.247	<i>Up to 30 days</i>
31 - 90 hari	1.019.114.815	1.604.890	<i>31 - 90 days</i>
> 90 hari	2.752.458.471	843.036.837	<i>> 90 days</i>
Total	43.669.818.681	35.726.077.830	Total

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG LAIN-LAIN

	30 Juni/ June 30, 2022 (Tidak diaudit/ (Unaudited)
Pihak ketiga Rupiah	
Utang karyawan	128.275.813
Lain-lain	455.761.881
Total	584.037.694

12. OTHER PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2021	
		<i>Third parties</i>
		<i>Rupiah</i>
		<i>Employees payable</i>
		<i>Others</i>
Total	926.449.789	Total

13. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	30 Juni/ June 30, 2022 (Tidak diaudit/ (Unaudited)
Rupiah	
Kompensasi karyawan	3.563.950.746
Pengangkutan	6.105.601.191
Jasa profesional	-
Lain-lain (masing-masing dibawah 500juta)	-
Total	9.669.551.937

13. ACCRUED LIABILITIES

	31 Desember/ December 31, 2021	
		<i>Rupiah</i>
		<i>Employees' compensation</i>
		<i>Freight</i>
		<i>Professional fee</i>
		<i>Others (each below Rp500million)</i>
Total	9.706.665.696	Total

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

	30 Juni/ June 30, 2022 (Tidak diaudit/ (Unaudited)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22.774.800.000
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.240.000.000
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	19.534.800.000

14. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Desember/ December 31, 2021	
		<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
		<i>Less: current maturities</i>
Long term bank loan - net of current maturities	19.534.800.000	

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

- a. Berdasarkan perjanjian No. 019/BMM/PK-KI/2018 tanggal 28 Februari 2018, Perusahaan sepakat mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"). Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BNI dalam bentuk "Kredit Investasi" untuk pembelian *tugboat* dan tongkang dengan jumlah maksimum fasilitas kredit sebesar Rp60.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 12,75% per tahun. Fasilitas kredit ini berlaku selama jangka waktu 60 bulan terhitung sejak 28 Februari 2018 sampai dengan 27 Februari 2023. Fasilitas ini telah dicairkan sebesar Rp29.644.980.000 pada Maret dan Mei 2018 dan telah jatuh tempo pada Januari 2022. Perusahaan tidak melakukan perpanjangan atas fasilitas kredit.

- a. Based on agreement No. 019/BMM/PK-KI/2018 dated February 28, 2018, the Company agreed to enter into the loan agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"). The Company obtained credit facility BNI in the form of "Investment Credit" for purchases of tugboat and barges with total maximum credit facility amounting to Rp60,000,000,000 with interest rate of 12.75% per annum. This credit facility is valid for 60 months period starting from February 28, 2018 to February 27, 2023. This facility has been disbursed amounting to Rp29,644,980,000 in March and May 2018 and mature in January 2022. The Company did not extend for this facility.

Fasilitas ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan untuk menjaga dan mempertahankan rasio keuangan, antara lain;

1. *Current Ratio* minimal 1 (satu);
2. *Debt Equity Ratio* maksimal 2,5 (dua koma lima);
3. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)*, minimal sebesar 1 (satu).

This facility contain certain restrictions requiring Company to meet and maintain financial ratio, among others;

1. *Current Ratio* minimum of 1 (one);
2. *Debt Equity Ratio* maximum of 2.5 (two point five);
3. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)*, minimum of 1 (one).

Persyaratan pinjaman tersebut mengharuskan Perusahaan memperoleh persetujuan tertulis dari BNI sebelum, antara lain:

1. Mengubah bentuk dan/atau status hukum Perusahaan, Anggaran dasar, melikuidasi, menggabungkan dan/atau membubarkan termasuk menerbitkan saham-saham baru dan/atau menjual saham-saham yang telah ada;
2. Menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit di bank;
3. Menjual, mengalihkan, menyewakan, meminjamkan aset kekayaan Perusahaan atau sebaliknya dengan jumlah yang material;
4. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya;

The loan covenants also require the Company to obtain written approval from BNI before, among others:

1. Change the Company form and/or legal status, liquidate, articles of association, merge and/or dissolve, including issue new shares and/or sell existing shares;
2. Use the Company funds for purposes outside the business financed by credit facilities at the bank;
3. Sell, transfer, rent and lend the Company's assets or vice versa with significant amounts;
4. Obtain loan/new credit from a bank or other financial institution;

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

5. Mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan aset Perusahaan kepada pihak lain;
6. Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan penundaan pembayaran;
7. Melakukan konsolidasi, penggabungan usaha (*merger*), akuisisi;
8. Melakukan investasi yg melebihi *proceed* Perusahaan (EAT+depresiasi);
9. Menggadaikan atau mempertanggungkan saham Perusahaan kepada pihak manapun;
10. Mengubah jenis usaha;
11. Melakukan *interfinancing* dengan Perusahaan afiliasi atau induk Perusahaan;
12. Membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
13. Melunasi pinjaman pemegang saham dan Perusahaan afiliasi;
14. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar;
15. Mengalihkan seluruh/sebagian dari hak atau kewajiban penerima kredit yang timbul berdasarkan perjanjian kredit;
16. Melunasi/membayar pokok dan biaya bunga/biaya lainnya atas pinjaman/utang kepada pihak lain di luar yang telah disetujui dalam perjanjian kredit;
17. Memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali transaksi operasional yang wajar berdasarkan penilaian bank.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *tugboat* dan tongkang (Catatan 9) dan piutang usaha HIS (Catatan 5) dan jaminan korporasi dari PT Hasnur Jaya International (HJI). Fasilitas ini juga dijamin dengan tanah dan bangunan milik Direksi Ibu Jayanti Sari seluas 360 meter persegi (SHM No. 10571) yang terletak di wilayah Jakarta Barat.

Pada tanggal 7 September 2020, HIS melakukan penggantian jaminan fasilitas ini dengan tanah dan bangunan milik Direksi Ibu Jayanti Sari seluas 4.068 meter persegi (SHM No. 01168) yang terletak di wilayah Kalimantan Selatan.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

5. *Bind as underwriter/ guarantor in any form and by any name and/or mortgage the Company's assets to other parties;*
6. *Apply for bankruptcy or request postponement of payment;*
7. *Enter into consolidation, merger or acquisition;*
8. *Make investments that exceed Company's proceeds;*
9. *Mortgaging or guarantee the Company's shares to any party;*
10. *Change the type of business;*
11. *Conduct interfinancing with affiliated Company or parent the Company;*
12. *Have new business except currently held;*
13. *Settle the borrowings shareholders and borrowings affiliated the Company;*
14. *Make agreements and unreasonable transaction;*
15. *Transfer all or part of the rights or obligations of the credit recipient which arising under a credit agreement;*
16. *Settle/make a payment of principal and interest or other fees for loans or debts to other parties outside of those approved in the credit agreement;*
17. *Provide loans to other parties, except reasonable operational transactions based on the bank's assessment.*

This loan facility is collateralized by the HIS's tugboat and barge (Note 9), trade receivables (Note 5) and corporate guarantee from PT Hasnur Jaya International (HJI). This facility is also secured by land and building owned by Director Ms. Jayanti Sari area of 360 square meters (SHM No. 10571) which is located in West Jakarta.

On September 7, 2020, HIS replaced the collaterals for this facility by land and building owned by Director Ms. Jayanti Sari area of 4,068 square meters (SHM No. 01168) which is located in South Kalimantan.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar nihil. Beban bunga terkait untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 sebesar nihil dan Rp839.138.300 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Lain-lain - Beban Bunga" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- b. Berdasarkan perjanjian No. 1041/His-JKT/Dir-UM051/IX-2019 tanggal 17 Januari 2020, Perusahaan sepakat mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"). Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BNI dalam bentuk "Kredit Investasi" untuk pembelian *tugboat* dan tongkang dengan jumlah maksimum fasilitas kredit sebesar Rp33.154.800.000 dengan suku bunga sebesar 12% per tahun. Fasilitas kredit ini berlaku selama jangka waktu 72 bulan terhitung sejak 17 Januari 2020 sampai dengan 16 Januari 2026. Fasilitas ini telah dicairkan sebesar Rp33.154.800.000 pada April dan Mei 2020 dan akan jatuh tempo pada Januari 2026.

Fasilitas ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan untuk menjaga dan mempertahankan rasio keuangan dan mengharuskan Perusahaan memperoleh persetujuan tertulis sebelum melakukan beberapa tindakan korporasi yang sama dengan perjanjian terdahulu.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp22.774.800.000 dan Rp26.014.800.000. Beban bunga terkait untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.508.269.414 dan Rp1.901.060.647 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Lain-lain - Beban Bunga" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance of this loan amounted to nil, respectively. The related interest expenses for six month periods ended June 30, 2022 and 2021 amounted to nil and Rp839,138,300, respectively and was recorded as part of "Other Expenses - Interest Expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

- b. Based on agreement No. 1041/His-JKT/Dir-UM051/IX-2019 dated January 17, 2020, the Company agreed to enter into the loan agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The Company obtained credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") in the form of "Investment Credit" for purchases of *tugboat* and barges with total maximum credit facility amounting to Rp33,154,800,000 with interest rate of 12% per annum. This credit facility is valid for 72 months period starting from January 17, 2020 to January 16, 2026. This facility has been disbursed amounting to Rp33,154,800,000 in April and May 2020 and will mature in January 2026.

This facility contain certain restrictions requiring the Company to meet and maintain financial ratio and requires the Company to obtain written approval before doing certain corporate actions similar to the previous loan agreement.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance of this loan amounted to Rp22,774,800,000 and Rp26,014,800,000, respectively. The related interest expenses for six-month periods ended June 30, 2022 and 2021 amounted to Rp1,508,269,414 and Rp1,901,060,647, respectively, was recorded as part of "Other Expenses - Interest Expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 12 Oktober 2020 dan 10 Februari 2021, Perusahaan menerima persetujuan tertulis dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sehubungan dengan pemberitahuan tertulis Perusahaan untuk rencana penawaran umum perdana.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa semua pembatasan dari BNI telah dipenuhi.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

On October 12, 2020 and February 10, 2021, the Company received written approval from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in relation with the Company written notification for planning initial offering public.

The Company's management is of the opinion that all the BNI's covenants have been met.

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka:

	30 Juni/ June 30, 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021	
Pajak Pertambahan Nilai	1.915.785.557	2.257.193.018	Value-Added Tax

Estimasi tagihan pengembalian pajak merupakan pajak penghasilan badan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Estimated claim for tax refund is corporate income tax of the Company and its subsidiary dated June 30, 2022 and December 31, 2021.

b. Utang pajak:

	30 Juni/ June 30, 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2021	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 ayat 2 - Final	11.732.741	64.513.741	Article 4(2) - Final
Pasal 15 - Final	879.933.381	741.649.884	Article 15 - Final
Pasal 21	10.383.438	104.091.878	Article 21
Pasal 23	240.565.870	379.284.124	Article 23
Pasal 25	312.357.088	71.048.447	Article 25
Pasal 26	8.854.727	-	Article 26
Pasal 29	114.151.806	63.881.876	Article 29
Surat Tagihan Pajak (STP)	47.981.925	47.981.925	Tax Collection Letter (STP)
Total	1.625.960.976	1.472.451.875	Total

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022
Pajak penghasilan badan:	
Perusahaan	
Kini - Final	3.689.262.112
Kini - Tidak Final	43.641.840
Entitas Anak	
Kini - Tidak Final	269.303.540
Beban pajak penghasilan	4.002.207.492

- d. Pajak penghasilan pasal 15 - final:

Perusahaan bergerak di bidang pelayaran yang dikenakan PPh pasal 15 final sebesar 1,2% dari peredaran bruto sesuai Keputusan Menteri Keuangan No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan SE-29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996.

Perhitungan pajak penghasilan final sehubungan dengan operasional Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022	30 Juni/ June 30, 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Total pendapatan atas jasa sewa kapal dan <i>demurrage</i>	307.438.509.356	174.603.249.847
Pajak penghasilan pasal 15 - pajak final 1,2%	3.689.262.112	2.095.238.998
Pajak penghasilan pasal 15 - pajak final dipotong pada periode berjalan	3.413.971.465	2.463.790.870
Utang pajak penghasilan pasal 15 - final utang pajak penghasilan Perusahaan periode berjalan	275.290.647	(368.551.872)
Pajak penghasilan pasal 15 - final dipotong dari pemasok	879.933.381	1.163.611.114
Total	1.155.224.028	795.059.242

15. TAXATION (continued)

- c. The components of income tax expense (benefit) are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
		Corporate income tax: Company Current - Final Current - Non Final Subsidiaries Current - Non Final
		Income tax expense

- d. Income tax article 15 - final:

The Company is engaged in shipping, which is subject to final income tax article 15 rate of 1.2% from gross revenue based on Finance Ministry Decisions No. 416/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 and SE-29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996.

The calculations of the final income tax in connection with the operation of the Company are as follows:

Total service revenue from vessel rentals freight services and demurrage	174.603.249.847
Income tax article 15 - final tax at 1.2%	2.095.238.998
Income tax article 15 - final tax deducted in the current period	2.463.790.870
Income tax payable article 15 - final current period corporate income tax of the Company	(368.551.872)
Income tax article 15 - final withheld from vendor	1.163.611.114
Total	795.059.242

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

e. Pajak Kini

e. Current Tax

	30 Juni/ June 30, 2022	30 Juni/ June 30, 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	49.092.652.476	18.781.314.238	<i>Income before income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Entitas Anak	384.903.375	898.095.974	<i>Income before income tax benefit (expense) of the Subsidiaries</i>
Eliminasi	(658.478.752)	(1.118.255.104)	<i>Elimination</i>
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan	48.819.077.099	18.561.155.108	<i>Income before income tax benefit (expense) of the Company</i>
Pajak dihitung pada tarif yang berlaku	10.740.196.962	4.083.454.123	<i>Tax calculated based on applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	(7.007.293.010)	(1.681.086.105)	<i>Tax effect of permanent differences</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan: Perusahaan	3.732.903.952	2.402.368.018	<i>Income tax benefit (expense) of: The Company</i>
Entitas anak - neto	269.303.540	184.285.605	<i>Subsidiaries - net</i>
Taksiran beban pajak penghasilan - neto menurut laporan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.002.207.492	2.586.653.623	<i>Estimated Income tax expense - net per consolidated statements of profit (loss) and other comprehensive income</i>

Taksiran laba kena pajak Perusahaan untuk tahun fiskal 2022 dan 2021, hasil rekonsiliasi seperti yang tercantum dalam tabel diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Estimated taxable income of the Company for fiscal year 2022 and 2021, resulting from the reconciliation as shown in the table above become the basis for filing the Corporate Annual Tax Returns (SPT) submitted to Tax Office.

f. Pajak Tangguhan

f. Deferred Tax

	30 Juni/June 30, 2022				
	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1	Ditambahkan (Dikreditkan) ke/ Added (Credited) to		Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31	
		Laba Rugi/ Profit or Loss	Laba Komprehensif Lainnya/Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	
Entitas anak: Imbalan kerja karyawan	485.247.358	-	-	-	485.247.358

*Subsidiary:
Employee benefits*

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2021			
	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1	Ditambahkan (Dikreditkan) ke/ Added (Credited) to		Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31
		Laba Rugi/ Profit or Loss	Laba Komprehensif Lainnya/Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment
Entitas anak: Imbalan kerja karyawan	509.663.610	32.498.666	(56.914.918)	-
				485.247.358

Subsidiary:

Employee benefits

g. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan 21, Pajak Penghasilan 4 ayat 2 dan Pajak Penghasilan 25 sebesar Rp120.710.905. Beban yang terjadi akibat STP tersebut dicatat sebagai dari "Beban usaha - Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Pertambahan Nilai periode Mei 2020, Pajak Penghasilan 21 periode Februari 2018, Januari - Desember 2019 dan Februari - Juni 2020, Pajak Penghasilan 4 ayat 2 periode Juni 2018 dan Pajak Penghasilan 25 periode Desember 2019 dan Januari 2020 sebesar Rp203.319.252. Beban yang terjadi akibat STP tersebut dicatat sebagai dari "Beban usaha - Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2021, HRT menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan 21, Pajak Penghasilan 23 dan Pajak Penghasilan 25 sebesar Rp100.165.911. Beban yang terjadi akibat STP tersebut dicatat sebagai dari "Beban usaha - Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

15. TAXATION (continued)

f. Deferred Tax (continued)

g. Tax Assessment Letter

The Company

As of December 31, 2021, the Company received Tax Collection Letter (STP) on Value Added Tax, Income Tax Articles 21, Tax Article 4 (2) and Tax Articles 25 amounting to Rp120,710,905. The expenses related to those STP were recorded as part of "Operating Expenses - Others" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2020, the Company received Tax Collection Letter (STP) on Value Added Tax period May 2020, Income Tax Articles 21 for period February 2018, January - December 2019 and February - June 2020, Tax Article 4 (2) period June 2018 and Tax Articles 25 period December 2019 and January 2020 amounting to Rp203,319,252. The expenses related to those STP were recorded as part of "Operating Expenses - Others" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Subsidiaries

As of December 31, 2021, HRT received Tax Collection Letter (STP) on Value Added Tax, Income Tax Articles 21, Tax Article 23 and Tax Articles 25 amounting to Rp100,165,911. The expenses related to those STP were recorded as part of "Operating Expenses - Others" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, HRT menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Penghasilan 21 periode Maret - Agustus 2018 dan Januari - Februari 2019 dan Pajak Penghasilan 23 untuk periode Juni, September dan Desember 2019 sebesar Rp164.282.678. Beban yang terjadi akibat STP tersebut dicatat sebagai dari "Beban Usaha - Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

h. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 30 Juni 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No. 1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Grup Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Pada tanggal 18 Mei 2020, Perpu No. 1 Tahun 2020 telah disahkan menjadi Undang-Undang ("UU") No. 2 Tahun 2020.

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

15. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letter (continued)

The Subsidiaries (continued)

As of December 31, 2020, HRT received Tax Collection Letter (STP) on Income Tax Articles 21 for period March - August 2018 and January - February 2019 and Income Tax Articles 23 for period June, September and December 2019 amounting to Rp164,282,678. The expenses related to those STP were recorded as part of "Operating Expenses - Others" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

h. Changes in Corporate Tax Rate

On June 30, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Perpu No. 1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.

On May 18, 2020, Perpu No. 1 Year 2020 has been legalized into Law No. 2 Year 2020.

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 related to harmonisation of tax regulations which changed the corporate income tax rate from 20% to 22% for 2022 fiscal year onwards.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020. Imbalan tersebut tidak didanai. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas diestimasi imbalan kerja yang dihitung oleh KKA Nurichwan, aktuaris independen masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 7 Maret 2022. Penilaian aktuaris dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" yang berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun/ <i>per annum</i>	10% per tahun/ <i>per annum</i>	Salary increment rate
Tingkat diskonto aktuarial	5,11 - 6,67% per tahun/ <i>per annum</i>	5,11 - 6,67% per tahun/ <i>per annum</i>	Discount rate <i>per annum</i>
Tingkat mortalita	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita/ <i>from mortality rate</i>	5% dari tingkat mortalita/ <i>from mortality rate</i>	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5%, ≤ 39 tahun/ <i>years</i> 3%, 40 - 44 tahun/ <i>years</i> 2%, 45 - 49 tahun/ <i>years</i> 1%, 50 - 54 tahun/ <i>years</i>	5%, ≤ 39 tahun/ <i>years</i> 3%, 40 - 44 tahun/ <i>years</i> 2%, 45 - 49 tahun/ <i>years</i> 1%, 50 - 54 tahun/ <i>years</i>	Resignation rate

Rincian berikut ini menyajikan komponen beban dan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup:

a. Beban (pendapatan) imbalan kerja karyawan:

	30 Juni/ June 30, 2022	30 Juni/ June 30, 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Biaya jasa kini	-	-	Current service cost
Biaya bunga	-	-	Interest cost
Perubahan laba (rugi) aktuarial	-	-	Actuarial changes gain (loss)
Total	-	-	Total

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	14.549.244.539	15.663.312.423	Present value of employee benefits obligation

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides provision for employee benefits for its employees in accordance with Labor Law Omnibus No. 11/2020. The benefits are unfunded. The following tables summarize the components of net benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position for the estimated liabilities for employees' benefits as calculated by an independent actuary, KKA Nurichwan, for the periods ended June 30, 2022 and December 31, 2021, in its reports dated March 7, 2022, respectively. The actuarial calculation used the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

The following tables summarize the components of employee benefits expense and liabilities of the Group:

a. Employee benefits expense (income):

b. Employee benefits liabilities:

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan:

c. The movements in the employee benefit liabilities:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal	15.663.312.423	19.079.990.078	<i>Beginning balance</i>
Transfer liabilitas imbalan kerja	-	311.736.413	<i>Transfer PBO</i>
Pembayaran manfaat	(1.114.067.884)	(2.305.118.370)	<i>Benefit payment</i>
Laba (rugi) komprehensif lain	-	(819.782.095)	<i>Other comprehensive income (loss)</i>
Beban (pendapatan) imbalan kerja tahun berjalan	-	(603.513.603)	<i>Current year employee benefit expense (income)</i>
Saldo akhir	14.549.244.539	15.663.312.423	<i>Ending balance</i>

d. Perubahan atas nilai kini kewajiban imbalan pasti:

d. Changes in the present value of defined benefit obligation:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal	15.663.312.423	19.079.990.078	<i>Beginning balance</i>
Beban jasa kini	-	1.509.307.163	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	-	1.240.923.111	<i>Interest cost</i>
Transfer liabilitas imbalan kerja	-	311.736.413	<i>Transfer PBO</i>
Perubahan laba (rugi) aktuarial	-	(3.353.743.877)	<i>Actuarial changes gain (loss)</i>
Pembayaran manfaat	(1.114.067.884)	(2.305.118.370)	<i>Benefit payment</i>
Keuntungan aktuarial	-	(819.782.095)	<i>Actuarial gain</i>
Total	14.549.244.539	15.663.312.423	<i>Total</i>

Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Sensitivity analysis for discount rate risk

Pada tanggal 30 Juni 2022, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel lain konstan, maka nilai kini kewajiban pasti akan lebih rendah sebesar Rp731.920.481, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1 persen, maka nilai kini kewajiban pasti akan lebih tinggi sebesar Rp830.308.878.

As of June 30, 2022, if the discount rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the present value of defined benefit obligation would have been Rp731,920,481 lower, while if the discount rate is lower by 1 percent, the present value of defined benefit obligation would have been Rp830,308,878 higher.

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat kenaikan gaji

Sensitivity analysis for salary increase rate risk

Pada tanggal 30 Juni 2022, jika tingkat kenaikan gaji meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih tinggi sebesar Rp795.797.777, sedangkan jika tingkat kenaikan gaji menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih rendah sebesar Rp717.103.353.

As of June 30, 2022, if the salary increase rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the present value of defined benefits obligation would have been Rp795,797,777 higher, while if the salary increase rate is lower by 1 percent, the present value of defined benefits obligation would have been Rp717,103,353 lower.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Profil jatuh tempo liabilitas imbalan pasti terdiskonto pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	
Sampai dengan 2 tahun	1.281.074.381	Up to 2 years
2 tahun - 5 tahun	6.551.678.353	2 years to 5 years
Lebih dari 5 tahun	6.716.491.805	More than 5 years
Total	14.549.244.539	Total

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas tersebut memadai untuk memenuhi liabilitas imbalan kerja Grup.

The maturity profile of discounted defined benefit obligation as of June 30, 2022 is as follows:

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

17. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H. No. 107 tanggal 30 Juni 2021 tentang peningkatan modal saham Perusahaan dengan setoran kas sebesar Rp100.000.000, sehingga total modal saham menjadi Rp210.100.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H. No. 12 tanggal 8 Oktober 2021 tentang peningkatan modal saham Perusahaan. Peningkatan modal saham dilakukan dengan *Initial Public Offering* (IPO) sebesar Rp52.525.000.000 sehingga total modal saham menjadi Rp262.625.000.000, dengan perubahan nilai nominal saham dari Rp2.100.000 menjadi Rp100.

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nominal/ Value	Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Nur Internasional Samudra	1.071.510.000	107.151.000.000	40,80%
PT Hasnur Jaya International Jayanti Sari	735.350.000	73.535.000.000	28,00%
Zainal Hadi HAS HB	147.070.000	14.707.000.000	5,60%
Masyarakat/ <i>Public</i>	525.250.000	52.525.000.000	20,00%
Total	2.626.250.000	262.625.000.000	100,00%

17. SHARE CAPITAL

Based on Notarial Deed No. 107 of Muhammad Hanafi, S.H., dated June 30, 2021, the company increased authorized share capital with cash payment amounting to Rp100,000,000 so that total share capital becomes Rp210,100,000,000.

Based on Notarial Deed No. 12 of Muhammad Hanafi, S.H., dated October 8, 2021, concerning increase authorized share capital of the Company. The company increased authorized share capital through *Initial Public Offering* amounting to Rp52,525,000,000 so that total share capital becomes Rp262,625,000,000, and made changes in the nominal value of the share from Rp2,100,000 to Rp100.

The Company's shareholding as of June 30, 2022 and December 31, 2021 is as follows:

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H. No. 1 tanggal 3 Juni 2022, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen saham sebesar Rp10.486.622.626 dari saldo laba tahun buku 2021.

Based on Circular Resolution of the Company's Shareholders dated June 3, 2022, the shareholders of the Company approved the dividends shares amounting to Rp10,486,622,626 from retained earnings 2021.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perusahaan tanggal 8 Maret 2021, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen saham sebesar Rp4.610.306.358 dari saldo laba tahun buku 2020.

Cadangan Saldo Laba

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No.1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No.40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H. No. 1 tanggal 3 Juni 2022, Perusahaan telah melakukan pencadangan wajib sebesar Rp1.747.770.438 (satu milyar tujuh ratus empat puluh tujuh juta tujuh ratus tujuh puluh empat ratus tiga puluh delapan) atau setara dengan 5% (lima persen) dari laba tahun berjalan untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 tahun 2007.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham tertanggal 22 April 2021, Perusahaan telah melakukan pencadangan laba ditahan sebesar Rp25.497.078.971 (dua puluh lima miliar empat ratus sembilan puluh tujuh juta tujuh puluh delapan ribu sembilan ratus tujuh puluh satu Rupiah) atau setara dengan 12% (dua belas persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 11 Mei 2021, para pemegang saham menyetujui alokasi dana cadangan umum secara total sebesar Rp42.000.000.000 (empat puluh dua miliar) atau setara dengan 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Keputusan ini meratifikasi keputusan sirkuler para pemegang saham tertanggal 22 April 2021.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (ESA)

Perusahaan akan memberikan program kepemilikan saham bonus kepada karyawan dalam bentuk alokasi ESA untuk karyawan berdasarkan SK Direksi No. 0325a/HIS-JKT/DIR-OP057/III/2021 tanggal 18 Maret 2021. Program ESA ini dialokasikan sebesar 5% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum.

17. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Circular Resolution of the Company's Shareholders dated March 8, 2021, the shareholders of the Company approved the dividends shares amounting to Rp4,610,306,358 from retained earnings 2020.

Appropriated Retained Earnings

Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No.1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No.40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a Company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of the reserve.

Based on the Deed of Notary Muhammad Hanafi, S.H. No. 1 dated June 3, 2022, the Company has made a mandatory provision of Rp1,747,770,438 (one billion seven hundred forty-seven million seven hundred seventy thousand four hundred and thirty-eight) or equivalent to 5% (five percent) of the profit for the year to comply with the provisions of Article 70 of Law no. 40 of 2007.

Based on Shareholder's Circular Resolution dated April 22, 2021, the Company was appropriated retained earnings amounting to Rp25,497,078,971 (twenty-five billion four hundred ninety-seven million seventy-eight thousand nine hundred and seventy-one Rupiah) or 12% (twelve percent) from issued and fully paid capital of the Company.

Based on Shareholder's Circular Resolution dated May 11, 2021, the shareholders approved to allocate in total amounts of Rp42,000,000,000 (fourty two billion) or 20% from issued and fully paid capital of the Company as general reserve. This resolution rectified the Circular Shareholder's Resolution dated April 22, 2021

Employee Stock Allocation Program (ESA)

The Company will provide a bonus share ownership program for employees in the form of ESA allocation for employees pursuant to the Board of Directors' Directive No. 0325a/HIS-JKT/DIR-OP057/III/2021 dated March 18, 2021. The ESA Program shall be allocated with a maximum of 5% of the total shares offered in the Initial Public Offering.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (ESA)
(lanjutan)

Peserta program ESA adalah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak dan tidak diperuntukkan bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan serta Entitas Anak, dengan syarat-syarat:

- merupakan karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak dengan masa kerja sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun.
- karyawan yang disebutkan pada butir 1 (satu) diatas haruslah karyawan yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Perusahaan menjadi peserta Program ESA; dan
- karyawan tersebut tidak dalam status terkena sanksi administratif pada saat implementasi program ESA.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Transaksi	Tahun transaksi/ Transaction year	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Pelepasan dari PT Barito Putera Docking	2018	7.483.332.075	7.483.332.075
Akuisisi PT Hasnur Resources Terminal (Catatan 1d)	2020	(289.159.429)	(289.159.429)
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	2021	105.050.000.000	105.050.000.000
Biaya emisi efek ekuitas	2021	(5.282.191.031)	(5.282.191.031)
Total		106.961.981.615	106.961.981.615

19. PENDAPATAN NETO

Akun ini merupakan pendapatan neto dari:

	30 Juni/ June 30, 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Pihak-pihak berelasi (Catatan 22)		
Pengangkutan	221.600.299.136	130.088.329.648
Jasa bantuan pemuatan dan pembongkaran	6.334.887.738	3.999.265.195
Pihak ketiga		
Pengangkutan	85.838.210.220	44.478.556.563
Demurrage	-	36.363.636
Total	313.773.397.094	178.602.515.042

17. SHARE CAPITAL (continued)

Employee Stock Allocation Program (ESA)
(continued)

The ESA Program Participants are the Company and its Subsidiaries' employees, and the program is not provided for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and of the Subsidiaries, subject to the following conditions:

- Permanent employees of the Company and/or its Subsidiaries, with a minimum 1 (one) year of service.
- The employees referred to in point 1 (one) above must be employees designated as ESA Program participants under the Company's Board of Directors' Directive; and
- The employee must not be under any administrative sanction upon implementation of the Bonus Share ESA Program.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Detail of additional paid-in capita as of June 30, 2022 and December 31, 2021 is as follows:

Transactions
Disposal of PT Barito Putera Docking
Acquisitions of PT Hasnur Resources Terminal (Note 1d)
Excess of the initial public offering share price over par value
Share issuance costs
Total

19. NET REVENUES

This account represents net revenues from:

	30 Juni/ June 30, 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Related parties (Note 22)		
Freight		
Assistance of loading and unloading services		
Third parties		
Freight		
Demurrage		
Total	313.773.397.094	178.602.515.042

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PENDAPATAN NETO (lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)
(Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto):	
Pendapatan neto:	
Pihak-pihak berelasi	
PT Bhumi Rantau Energi	168.402.393.486
PT Energi Batubara Lestari	53.197.905.650
Total	221.600.299.136

19. NET REVENUES (continued)

	30 Juni/ June 30, 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)
(Customers exceeding 10% of total net revenues):	
Net revenues:	
Related parties	
PT Bhumi Rantau Energi	100.584.445.183
PT Energi Batubara Lestari	29.503.884.465
Total	130.088.329.648

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	30 Juni/ June 30, 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Spot kapal	137.724.703.208
Biaya penarikan kapal	37.536.652.848
Biaya operasional kapal	13.782.637.151
Penyusutan (Catatan 9)	12.988.024.410
Channel fee	12.808.169.929
Bahan bakar	8.589.441.983
Docking (Catatan 10)	6.667.578.563
Perbaikan dan pemeliharaan	2.348.935.506
Keagenan	2.006.344.314
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	5.409.254.350
Total	239.861.742.262

20. COST OF REVENUES

	30 Juni/ June 30, 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Vessel spot	81.579.533.977
Towing fee	14.336.148.064
Vessel operation cost	11.608.023.636
Depreciation (Note 9)	11.601.569.138
Channel fee	5.471.682.972
Fuel	5.546.758.744
Docking (Note 10)	5.992.920.315
Repair and maintenance	1.730.221.470
Agency	1.902.561.183
Others (each below Rp2 billion)	3.496.253.767
Total	143.265.673.266

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 tidak ada pembelian yang melebihi 10% dari pendapatan.

No purchase from a single supplier exceeded 10% of the total revenue on June 30, 2022 and 2021.

21. BEBAN USAHA

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Umum dan administrasi	
Kompensasi karyawan	18.513.054.108
Biaya administrasi	1.192.421.717
Perjalanan dinas dan transportasi	1.330.452.252
Jasa profesional	1.254.480.615
Perjamuan	650.695.112
Penyusutan (Catatan 9)	298.515.379
Perlengkapan kantor	152.606.362
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300 juta)	1.502.702.182
Total	24.894.927.727

21. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)
General and administrative	
Employees' compensation	12.036.070.808
Administrative cost	203.684.707
Travel and transportation	378.064.038
Professional fee	1.118.296.639
Entertainment	1.057.170.976
Depreciation (Note 9)	221.673.784
Office supplies	73.510.883
Miscellaneous (each below Rp300 million)	1.040.070.726
Total	16.128.542.561

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount	
	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Piutang Usaha (Catatan 5)		
PT Bhumi Rantau Energi	23.661.735.982	9.527.148.392
PT Energi Batubara Lestari	16.422.194.917	9.916.734.540
PT Hasnur Jaya International	3.786.324.277	3.089.104.998
Total	43.870.255.176	22.532.987.930
Piutang dari pihak-pihak berelasi		
PT Hasnur Jaya Utama	3.842.244.581	5.517.244.581
PT Magma Sigma Utama	133.311.252	133.311.252
PT Hasnur Jaya International	28.414.248	28.414.248
PT Hasnur Citra Terpadu	4.705.326	4.705.326
Total	4.008.675.407	5.683.675.407
Uang muka pembelian tanah		
PT Hasnur Jaya International	26.823.491.000	26.823.491.000

22. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The details of balances with related parties are as follows:

	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Trade Receivables (Note 5)			
PT Bhumi Rantau Energi	4,16%	1,77%	PT Bhumi Rantau Energi
PT Energi Batubara Lestari	2,89%	1,84%	PT Energi Batubara Lestari
PT Hasnur Jaya International	0,67%	0,56%	PT Hasnur Jaya International
Total	7,71%	4,19%	Total
Due from related parties			
PT Hasnur Jaya Utama	0,68%	1,03%	PT Hasnur Jaya Utama
PT Magma Sigma Utama	0,02%	0,02%	PT Magma Sigma Utama
PT Hasnur Jaya International	0,00%	0,01%	PT Hasnur Jaya International
PT Hasnur Citra Terpadu	0,00%	0,00%	PT Hasnur Citra Terpadu
Total	0,70%	1,06%	Total
Advance for purchase of land			
PT Hasnur Jaya International	4,72%	4,99%	PT Hasnur Jaya International

	Jumlah/Amount	
	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Utang usaha (Catatan 11)		
PT Hasnur Jaya International	1.537.743.340	2.271.821.340
PT Hasnur Informasi Teknologi	17.440.000	7.430.400
Total	1.555.183.340	2.279.251.740
Utang kepada pihak-pihak berelasi- bagian lancar		
PT Hasnur Jaya International	470.367.378	13.820.367.378
PT Hasnur Jaya Utama	23.800.000	1.598.800.000
Total	494.167.378	15.419.167.378

	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Trade payables (Note 11)			
PT Hasnur Jaya International	1,65%	2,17%	PT Hasnur Jaya International
PT Hasnur Informasi Teknologi	0,02%	0,00%	PT Hasnur Informasi Teknologi
Total	1,67%	2,17%	Total
Due to related parties - current portion			
PT Hasnur Jaya International	0,50%	0,45%	PT Hasnur Jaya International
PT Hasnur Jaya Utama	0,03%	0,02%	PT Hasnur Jaya Utama
Total	0,53%	0,47%	Total

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**22. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Pendapatan/ Percentage to Total Revenues		
	30 Juni/ 30 June, 2022	30 Juni/ June 30, 2021	30 Juni/ 30 June, 2022	30 Juni/ 30 June, 2021	
Pendapatan					Revenues
PT Bhumi Rantau Energi	168.402.393.486	100.584.445.183	53,67%	56,32%	PT Bhumi Rantau Energi
PT Energi Batubara Lestari	53.197.905.650	29.503.884.465	16,95%	16,52%	PT Energi Batubara Lestari
PT Hasnur Jaya International	6.334.887.736	3.949.265.194	2,02%	2,21%	PT Hasnur Jaya International
Total	227.935.186.872	134.037.594.842	72,64%	75,05%	Total

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Beban Pokok Pendapatan/ Percentage to Total Cost of Revenues		
	30 Juni/ 30 June, 2022	30 Juni/ June 30, 2021	30 Juni/ 30 June, 2022	30 Juni/ 30 June, 2021	
Beban Pokok Pendapatan					Cost of Revenues
PT Hasnur Jaya International	416.686.944	656.148.196	0,17%	0,45%	PT Hasnur Jaya International

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Beban Umum dan Administrasi/ Percentage to Total General and Administrative Expense		
	30 Juni/ 30 June, 2022	30 Juni/ June 30, 2021	30 Juni/ 30 June, 2022	30 Juni/ 30 June, 2021	
Beban Umum dan Administrasi					General and administrative expense
PT Barito Putera Docking	260.492.436	260.492.436	1,05%	1,62%	PT Barito Putera Docking
PT Hasnur Informasi Teknologi	-	-	-	-	- PT Hasnur Informasi Teknologi
Total	260.492.436	260.492.436	1,05%	1,62%	Total

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang dibayarkan adalah sebagai berikut:

Remuneration payment to Board of Commissioners and Directors is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Imbalan kerja jangka pendek Dewan Komisaris	1.240.628.750	960.943.800	Short-term employee benefits Board of Commissioners Directors
Direksi	5.709.943.451	7.238.236.273	
Total	6.950.572.201	8.199.180.073	Total

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

22. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Hubungan dan sifat saldo/transaksi antara Grup dan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

The relationship and the nature of accounts/transactions between the Group and the above related parties are as follows:

Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Accounts/Transactions
PT Hasnur Jaya International (HJI)	Pemegang saham/Shareholder	Piutang usaha, uang muka pembelian lahan, piutang dari pihak berelasi, utang usaha, utang kepada pihak berelasi, pendapatan, beban pokok pendapatan dan jaminan korporasi untuk pinjaman bank/Trade receivable, advance for purchase of land, due from related party, trade payable, due to a related party, revenue, cost of revenue and corporate guarantee for bank loan
Jayanti Sari	Pemegang saham/Shareholder	Memberikan jaminan aset tetap untuk pinjaman bank/Providing fixed assets as guarantee for bank loan
PT Energi Batubara Lestari (EBL)	Entitas afiliasi/Affiliated entity	Piutang usaha dan pendapatan/Trade receivable and revenue
PT Bumi Rantau Energi (BRE)	Entitas afiliasi/Affiliated entity	Piutang usaha dan pendapatan/Trade receivable and revenue
PT Hasnur Jaya Utama (HJU)	Entitas afiliasi/Affiliated entity	Piutang dari pihak berelasi, utang kepada pihak berelasi, pendapatan lain-lain dan jaminan korporasi untuk pinjaman bank/Due from a related party, due to a related party, other income and corporate guarantee for bank loan
PT Magma Sigma Utama (MSU)	Entitas afiliasi/Affiliated entity	Piutang dari pihak berelasi dan pendapatan lain-lain/Due from related party and other income
PT Barito Putera Docking (BPD)	Entitas afiliasi/Affiliated entity	Utang usaha, beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi/Trade payable, cost of revenue and general and administration expenses
PT Hasnur Informasi Teknologi (HIT)	Entitas afiliasi/Affiliated entity	Utang usaha dan beban umum dan administrasi/Trade payable and general and administration expenses
PT Hasnur Citra Terpadu (HCT)	Entitas afiliasi/Affiliated entity	Piutang usaha dari pihak berelasi/Due from related party

Entitas afiliasi adalah entitas dibawah pengendalian pemegang saham yang sama dan/atau memiliki dewan direksi atau komisaris yang sama dengan Grup.

Affiliated entity is an entity controlled by the same shareholders and/or have the same board of directors or commissioners with the Group.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, piutang usaha dari EBL, BRE dan HJI merupakan piutang dari freight charter dan pendapatan demurrage.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, trade receivables from EBL, BRE and HJI represent receivable from freight charter and demurrage revenues.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Piutang dari dan utang kepada pihak-pihak berelasi adalah piutang dan utang yang diperoleh dari pihak-pihak berelasi untuk membiayai kegiatan operasional pihak-pihak berelasi dan pengeluaran operasional pihak-pihak berelasi yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak-pihak berelasi.

Berdasarkan perjanjian pada tanggal 29 Mei 2020, Perusahaan menerima perjanjian pengangkutan batubara jarak jauh (*long towing*) dengan BRE berlaku sejak tanggal 1 Juni 2020 sampai dengan 31 Desember 2020. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2022.

Berdasarkan perjanjian pada tanggal 2 Januari 2020, Perusahaan menerima perpanjangan jangka waktu atas perjanjian pengangkutan batubara jarak dekat (*transshipment*) dengan BRE yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2030.

Berdasarkan perjanjian pada tanggal 24 Juni 2021, Perusahaan menerima perpanjangan jangka waktu atas perjanjian pengangkutan batubara jarak dekat (*transshipment*) dengan EBL yang berlaku sejak tanggal 24 Juni 2021 sampai dengan 23 Juni 2031.

Pada tanggal 2 Januari 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa gedung kantor dengan BPD. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Januari 2017 hingga 31 Desember 2021. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2022.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, pendapatan dari HJI berupa pemuatan batubara, bantuan atas jasa bongkar-muat dan *tugboat* yang disediakan oleh HRT masing-masing sebesar Rp2.050.197.578 dan Rp2.500.739.294.

22. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Due from and due to related parties are receivables and payables provided to by the related parties to finance the related parties operating activities and the related parties operational expenditures which were paid in advance by the related parties.

Based on agreement on May 29, 2020, the Company agreement of transportation of long towing coal agreement with BRE is valid June 1, 2020 until December 31, 2020. This agreement has been renewed maturity until December 31, 2022.

Based on agreement on January 2, 2020, the Company received renewal of transportation of transshipment coal agreement with BRE is valid January 1, 2020 until December 31, 2030.

Based on agreement on June 24, 2021, the Company received an extension of the term of the transshipment agreement with EBL which is valid from June 24, 2021 until 23 June 2031.

On January 2, 2017, the Company entered into building office rental agreement with BPD. This agreement is applied from January 1, 2017 to December 31, 2021. This agreement has been renewed maturity until December 31, 2022.

For the years ended June 30 2022 and December 31 2021, revenues from HJI represent coal loading, assistance of loading and unloading services and tugboat assistance provided by HRT amounting to Rp2.050.197.578 and Rp2,500,739,294, respectively.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo terutang dari transaksi ini adalah sebesar Rp1.105.450.563 dan Rp1.031.595.563 dan disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi".

Perjanjian atas transaksi ini telah diubah beberapa kali umumnya perubahan adalah atas jangka waktu perjanjian dan perubahan tarif, yang terakhir adalah pada tanggal 2 Juli 2019. Sehingga, jangka waktu yang semula berlaku hingga 31 Januari 2019 menjadi 31 Desember 2020 dan tarif yang berlaku menjadi Rp1.500/metric ton (MT).

Pada tanggal 30 Juni 2020, HRT dan HJI menandatangani perjanjian, dimana HJI akan mengalihkan kepemilikan hak atas tanah dengan luas area 12,23 hektar kepada HRT sebesar Rp26.823.491.000.

Berdasarkan perjanjian tanggal 30 Juni 2020, pinjaman HJU sebesar Rp62.481.000.000 merupakan pinjaman yang diberikan oleh HRT untuk keperluan belanja modal sebagai tambahan dana. Pinjaman ini dikenakan bunga 12% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juli 2029. Pada tanggal 30 Desember 2020 mengalami perubahan perjanjian bahwa HRT memberikan potongan sebesar 75% atas bunga yang dikenakan. Pinjaman ini telah dilunasi oleh HJU pada tanggal 18 Desember 2020 sebesar Rp61.250.607.040.

Berdasarkan perjanjian tanggal 30 Juni 2020, pinjaman MSU sebesar Rp207.174.000 merupakan pinjaman yang diberikan oleh HRT untuk keperluan belanja modal sebagai tambahan dana. Pinjaman ini dikenakan bunga 9,5% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2021. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian disetujui untuk diterbitkan perjanjian tersebut masih dalam proses perpanjangan.

**22. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance from this transaction amounted to Rp1.105.450.563 and Rp1,031,595,563, respectively, and presented as "Trade Receivables - Related Party".

The agreement for these transaction has been amended several time, generally the changes was on change in period and tariffs, the latest dated July 2, 2019. Therefore, the period that was originally valid until January 31, 2019 becomes December 31, 2020 and tariffs applied becomes Rp1,500/metric ton (MT).

On June 30, 2020, HRT and HJI enter into agreement, in which HJI will transfer their ownership of land with area of interest 12.23 hectares to HRT amounted to Rp26,823,491,000.

Based on agreement dated June 30, 2020, due from HJU amounting to Rp62,481,000,000 represents loan provided by HRT for capital expenditures purposes as of additional funds. This receivables bears interest of 12% per annum and will mature on July 19, 2029. On December 30, 2020 this addendum agreement that HRT provide discount amounted 75% for interest charge. This loan was fully paid by HJU on December 18, 2020 amounting to Rp61,250,607,040.

Based on agreement dated June 30, 2020, due from MSU amounting to Rp207,174,000 represents loan provided by HRT for capital expenditures purposes as of additional funds. This receivables bears interest of 9.5% per annum and mature on June 30, 2021. Until the date of authorization for issue of the consolidated financial statement, this agreement is still in the process of being extended.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sejak 2014, HRT menandatangani perjanjian "Fasilitas terminal khusus ekstensi Sungai Putting dan Sungai Salai" dengan HJI. Berdasarkan perjanjian tersebut, HRT memiliki tanggung jawab untuk mengoperasikan fasilitas pelabuhan yang dimiliki oleh HJI dan untuk menagih pengguna pelabuhan. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dimana kedua belah pihak sepakat untuk mengubah perjanjian sebelumnya mengenai biaya fasilitas dan lahan. Sehingga, setelah perubahan terakhir, biaya fasilitas menjadi Rp10/metrik ton (MT) dan lahan menjadi Rp10/metrik ton (MT). Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 biaya pelabuhan masing-masing sebesar Rp1.879.544.357 dan Rp438.377.960 dan disajikan sebagai "Beban Pokok Pendapatan - Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, pendapatan dari HJI berupa pemuatan batubara, bantuan atas jasa bongkar-muat yang disediakan oleh HMS sebesar Rp8.897.556.198. Pada 31 Desember 2021, saldo terutang dari transaksi ini adalah sebesar Rp2.057.509.435 dan disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi". Perjanjian ini ditandatangani sejak tanggal 1 Desember 2020 dan akan berakhir pada 31 Desember 2021 dan tarif yang berlaku kisaran harga Rp750/MT sampai dengan Rp1.250/MT.

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Manajemen Risiko Keuangan

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas.

22. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Since 2014, HRT entered into "Putting extension and Salai River specialized terminal facilities" agreement with HJI. Based on the agreement, HRT has the responsibility to operate the port facilities owned by HJI and to bill the port users. The agreement has been amended several time, the latest was dated December 31, 2020, in which both parties agreed to change facilities charges and area charges. Therefore, after the latest amendment, facilities charges to Rp10/metric ton (MT) and area charges to Rp10/metric ton (MT). For the years ended June 30, 2022 and December 31, 2021 the port charges amounted to Rp1,879,544,357 and Rp438,377,960, respectively, and were presented as part of "Cost of Revenues - Others" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

During the year ended December 31, 2021, revenues from HJI represent coal loading, assistance of loading and unloading service provided by HMS amounting to Rp8,897,556,198. As of December 31, 2021, the outstanding balance from this transaction amounted Rp2,057,509,435, and presented as "Trade Receivable - Related Party". The agreement for this transaction was entered on December 1, 2020 and applied from December 1, 2020 to December 31, 2021 and tariff applied between Rp750/MT and Rp1,250/MT.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

Financial Risks Management

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

In its operating, investing and financing activities the Group are exposed to the following financial risks: credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management (continued)

a. Risiko kredit

a. Credit risk

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas di bank dengan memonitor reputasi dan peringkat kredit bank. Aset keuangan Grup yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan risiko kredit pada dasarnya terdiri dari bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak-pihak berelasi. Grup memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

The Group manages credit risk exposed from its cash in banks by monitoring bank's reputation and credit rating. The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in banks, trade receivables, other receivables and due from related parties. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

Risiko kredit Grup timbul dari kegagalan bayar pihak lain, dengan risiko maksimum sama dengan jumlah tercatat instrumen tersebut. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit secara signifikan.

The Group's exposure to credit risk arises from default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amount of these instruments. At the consolidated statements of financial position date, there were no significant concentrations of credit risk.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Grup per tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021:

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assessment on the Group's financial assets as of June 30, 2022 and December 31, 2021:

30 Juni 2022/30 June, 2022

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
Bank	171.708.905.006	-	-	171.708.905.006	Cash in banks
Piutang usaha	20.239.918.440	41.510.321.607	2.046.987.229	63.797.227.276	Trade receivables
Piutang lain-lain	408.537.742	-	-	408.537.742	Other receivables
Piutang dari pihak-pihak berelasi	4.008.675.407	-	-	4.008.675.407	Due from related parties
Total	196.366.036.595	41.510.321.607	2.046.987.229	239.923.345.431	Total

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
Bank	167.991.813.743	-	-	167.991.813.743	Cash in banks
Piutang usaha	31.473.896.808	4.717.899.536	2.046.987.229	38.238.783.573	Trade receivables
Piutang lain-lain	692.777.745	-	-	692.777.745	Other receivables
Piutang dari pihak-pihak berelasi	5.683.675.407	-	-	5.683.675.407	Due from related parties
Total	205.842.163.703	4.717.899.536	2.046.987.229	212.607.050.468	Total

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management (continued)

b. Risiko suku bunga

b. Interest rate risk

Grup dibiayai melalui pinjaman bank jangka panjang dan pinjaman lainnya seperti pinjaman dari pihak-pihak berelasi.

The Group is financed through long-term bank loans and other borrowings such as loans from related parties.

Oleh karena itu, Grup terekspos terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terkait terutama terhadap kewajiban pinjaman jangka panjang dan aset dan kewajiban berbunga.

Therefore, the Group is exposed to market risk for changes in interest rates primarily related to long-term borrowing obligations and interest-bearing assets and liabilities.

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat, dari jatuh tempo, instrumen keuangan Grup yang terdapat risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group financial instruments that are exposed to interest rate risk:

Suku bunga mengambang

Floating rate

30 Juni 2022/June 30, 2022

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/More than 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liability
Pinjaman bank jangka panjang	3.240.000.000	6.480.000.000	13.054.800.000	22.774.800.000	Long-term bank loan

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/More than 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liability
Pinjaman bank jangka panjang	6.480.000.000	6.480.000.000	13.054.800.000	26.014.800.000	Long-term bank loan

Grup menganalisis tingkat suku bunga mereka secara dinamis. Berbagai skenario simulasi dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada dan pendanaan alternatif. Berdasarkan skenario tersebut, Grup menghitung dampak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari perubahan suku bunga yang ditetapkan. Pinjaman bank jangka panjang Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions and alternative financing. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of a defined interest rate shift. The Group's long-term bank loans are denominated in Indonesian Rupiah.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management (continued)

b. Risiko suku bunga (lanjutan)

b. Interest rate risk (continued)

Pada tanggal 30 Juni 2022, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban (manfaat) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp139.048.900 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

As of June 30, 2022, if the interest rates of the loans have been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the income before tax expense (benefit) for the year then ended would have been Rp139,048,900 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

c. Risiko mata uang asing

c. Foreign currency risk

Grup terekspos terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Dolar Amerika Serikat pada biaya-biaya tertentu, aset dan liabilitas yang timbul dari operasi sehari-hari.

The Group is exposed to foreign currency exchange rate movements primarily in United States Dollar on certain expenses, assets and liabilities which arise from daily operations.

Grup memiliki aset moneter dalam mata uang asing yang disajikan pada Catatan 24.

The Group's monetary asset denominated in foreign currencies which are presented in the Note 24.

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Grup dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila ada perbedaan waktu signifikan antara penerimaan piutang dengan penyelesaian utang dan pinjaman.

The Group is exposed to liquidity risk if there is significant mismatch in the timing difference between the collection of receivables and settlement of payables and borrowings.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi arus kas dan arus kas aktual secara berkesinambungan serta menjaga kecukupan kas dan bank dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

The Group manages the liquidity risk by ongoing monitoring over the projected and actual cash flow as well as the adequacy of cash and banks and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resources from reliable quality lenders.

Analisis tabel berikut adalah rincian liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo:

The following table analysis are the breakdown of financial liabilities by its maturity:

30 Juni 2022/ June 30, 2022

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/More than 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	43.669.818.681	-	-	43.669.818.681	Trade payables
Utang lain-lain	584.037.694	-	-	584.037.694	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	9.669.551.937	-	-	9.669.551.937	Accrued liabilities
Utang kepada pihak-pihak berelasi	494.167.378	-	-	494.167.378	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang	3.240.000.000	6.480.000.000	13.054.800.000	22.774.800.000	Long-term bank loans
Total	57.657.575.690	6.480.000.000	13.054.800.000	77.192.375.690	Total

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/More than 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	35.726.077.830	-	-	35.726.077.830	Trade payables
Utang lain-lain	926.449.789	-	-	926.449.789	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	9.706.665.696	-	-	9.706.665.696	Accrued liabilities
Utang kepada pihak-pihak berelasi	15.419.167.378	-	-	15.419.167.378	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang	6.480.000.000	6.480.000.000	13.054.800.000	26.014.800.000	Long-term bank loans
Total	68.258.360.693	6.480.000.000	13.054.800.000	87.793.160.693	Total

Pengelolaan Modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio.

24. ASET DALAM MATA UANG ASING

**24. ASSET DENOMINATED IN FOREIGN
CURRENCIES**

Pada tanggal 30 Juni 2022, aset moneter Grup dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2022, the Group's monetary asset denominated in foreign currency is as follows:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Dalam Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset moneter			Monetary Asset
Bank (Catatan 4)	USD 12.487	185.403.468	Cash in banks (Note 4)

Jika nilai denominasi aset neto dari mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2022 ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 27 Juli 2022 (tanggal penyelesaian laporan keuangan), yaitu Rp14.984 untuk 1 Dolar AS, aset moneter Grup akan mengalami kenaikan sebesar Rp1.698.200.

If the net foreign currency denominated asset as of June 30, 2022 are reflected using the exchange rates as July 27, 2022 (date of completion of the financial statements), which is Rp14,984 to US Dollar 1, the Group's monetary asset will increase by approximately Rp1,698,200.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. ASET DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 30 Juni 2022, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp18.540.347, akibat kerugian translasi bank dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, sedangkan jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat terdepresiasi sebanyak 10%, maka laba sebelum beban pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar Rp18.540.347.

24. ASSET DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As of June 30, 2022, if the exchange rate of Rupiah against United States Dollar appreciated by 10% with all other variables held constant, the income before tax expense for the year then ended would have been Rp18,540,347 lower, as result of foreign exchange losses on the translation of cash in banks denominated in United States Dollar, while, if the exchange rate of Rupiah against United States Dollar depreciated by 10%, the income before tax expense for the year then ended would have been Rp18,540,347 higher.

25. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021:

25. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of June 30, 2022 and December 31, 2021:

	30 Juni/June 30, 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Kas dan bank	172.170.400.393	172.170.400.393	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	61.750.240.047	61.750.240.047	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	408.537.742	408.537.742	Other receivables
Piutang dari pihak-pihak berelasi	4.008.675.407	4.008.675.407	Due from related parties
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Utang usaha	43.669.818.681	43.669.818.681	Trade payables
Utang lain-lain	584.037.694	584.037.694	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	9.669.551.937	9.669.551.937	Accrued liabilities
Utang kepada pihak-pihak berelasi	494.167.378	494.167.378	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	3.240.000.000	3.240.000.000	Current maturities of long-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	19.534.800.000	19.534.800.000	Long-term bank loans - net of current maturities

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

**25. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

	31 Desember/December 31, 2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Kas dan bank	168.017.479.893	168.017.479.893	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	36.191.796.344	36.191.796.344	Trade receivables
Piutang lain-lain	692.777.745	692.777.745	Other receivables
Piutang dari pihak-pihak berelasi	5.683.675.407	5.683.675.407	Due from related parties
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Utang usaha	35.726.077.830	35.726.077.830	Trade payables
Utang lain-lain	926.449.789	926.449.789	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	9.706.665.696	9.706.665.696	Accrued liabilities
Utang kepada pihak-pihak berelasi	15.419.167.378	15.419.167.378	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	6.480.000.000	6.480.000.000	Current maturities of long-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	19.534.800.000	19.534.800.000	Long-term bank loans - net of current maturities

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Tingkat 1 : Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2 : Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung; dan
- c. Tingkat 3 : Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

Nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar yang jatuh tempo dalam satu tahun dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya karena merupakan jangka pendek. Piutang pihak-pihak berelasi tidak dinyatakan berdasarkan harga pasar dan yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya berlebihan, dicatat sebesar jumlah nominal dikurangi kerugian penurunan nilai.

Pinjaman bank jangka panjang adalah kewajiban dengan suku bunga tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", require disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. Level 1 : Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b. Level 2 : Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and
- c. Level 3 : Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data.

The carrying amounts (based on notional amounts) of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, and accrued liabilities in the financial statements reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature. Due from related parties are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses.

Long-term bank loans are liabilities with fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximates their fair values.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar utang kepada dan piutang dari pihak-pihak berelasi karena tidak ada jangka waktu yang pasti meskipun tidak diharapkan akan diselesaikan dalam 12 (dua belas) bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

25. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

It is not practical to estimate the fair value of due to and due from related parties because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the consolidated statements of financial position date.

26. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Periode	Laba Periode Berjalan/ Total Income for the Period	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang beredar/ Weighted-Average Number of Ordinary Shares Outstanding	Laba per Saham/ Earnings per Share	Period
30 Juni 2022	45.086.173.147	2.626.250.000	17,17	June 30, 2022
30 Juni 2021	16.158.787.090	2.100.000.000	7,70	June 30, 2021

26. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is as follows:

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar setelah mempertimbangkan dampak dari perubahan nilai nominal saham dari Rp2.100.000 menjadi Rp100 pada tanggal 8 Oktober 2021.

The weighted average number of shares used in calculating basic earnings per share after considering the effect of the changes in nominal value per share from Rp2,100,000 to Rp100 on October 8, 2021.

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of June 30, 2022 and December 31 2021, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

27. INFORMASI SEGMENT

Grup beroperasi di Indonesia dan memiliki dua divisi operasi utama yaitu pelayaran dan bongkar muat. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup.

27. SEGMENT INFORMATION

The Group operates in Indonesia and has two main operating divisions, which are shipping and loading unloading. Those divisions form the basis for the segment reporting of the Group.

30 Juni/June 30, 2022

	Pelayaran/ Shipping	Bongkar Muat/ Loading Unloading	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	307.438.509.356	9.854.349.966	3.519.462.228	313.773.397.094	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	237.311.706.113	6.069.498.377	3.519.462.228	239.861.742.262	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	70.126.803.243	3.784.851.589	-	73.911.654.832	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	21.483.076.357	3.411.851.370	-	24.894.927.727	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	48.643.726.886	373.000.219	-	49.016.727.105	OPERATING INCOME

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

30 Juni/June 30, 2022

	Pelayaran/ Shipping	Bongkar Muat/ Loading Unloading	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan jasa keagenan - neto	96.144.280	-	-	96.144.280	Income agency services - net
Pendapatan bunga	1.384.199.712	11.903.156	-	1.396.102.868	Interest income
Laba selisih kurs - neto	(22.219.062)	-	-	(22.219.062)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga	(1.496.331.200)	-	-	(1.496.331.200)	Interest expense
Lain-lain	213.556.482	-	(111.327.998)	102.228.484	Others
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	175.350.212	11.903.156	(111.327.998)	75.925.370	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	48.819.077.098	384.903.375	(111.327.998)	49.092.652.475	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX EXPENSE
Kini - final	3.689.262.112	-	-	3.689.262.112	Final - current
Kini - tidak final	43.641.840	269.303.540	-	312.945.380	Non final - current
Tanggungan	-	-	-	-	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	3.732.903.952	269.303.540	-	4.002.207.492	Income Tax Expense - Net
LABA PERIODE BERJALAN	45.086.173.146	115.599.835	(111.327.998)	45.090.444.983	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Item that may not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	- Remeasurement of- employee benefits liabilities
- Manfaat pajak penghasilan terkait	-	-	-	-	- Related income tax expenses
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	45.086.173.146	115.599.835	(111.327.998)	45.090.444.983	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	45.086.173.146	115.599.835	(111.327.998)	45.090.444.983	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				45.086.173.147	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				4.271.836	Non-controlling interests
TOTAL				45.090.444.983	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				45.086.173.147	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				4.271.836	Non-controlling interests
TOTAL				45.090.444.983	TOTAL

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

30 Juni/June 30, 2022

	Pelayaran/ Shipping	Bongkar Muat/ Loading Unloading	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA ENTITAS INDUK				17,17	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Aset Segmen	562.184.467.144	40.113.799.064	(33.335.510.587)	568.962.755.621	Segment Assets
Liabilitas Segmen	88.103.780.289	6.128.427.807	(864.626.891)	93.367.581.205	Segment Liabilities
Penyusutan	13.265.125.559	21.414.230	-	13.286.539.789	Depreciation
Informasi Lain atas Pendapatan Neto (Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto):					Other Information on Net Revenue (Customers exceeding 10% of total net revenues):
	Pelayaran/ Shipping	Bongkar muat/ Loading unloading	Total/ Total		
Pendapatan neto:					Net revenues:
PT Bhumi Rantau Energi	157.733.304.568	-	157.733.304.568		PT Bhumi Rantau Energi
PT Energi Batubara Lestari	53.197.905.650	-	53.197.905.650		PT Energi Batubara Lestari
Total	210.931.210.218	-	210.931.210.218		Total

30 Juni/June 30, 2021

	Pelayaran/ Shipping	Bongkar Muat/ Loading Unloading	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	174.603.249.847	7.242.656.164	3.243.390.969	178.602.515.042	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	142.034.191.980	4.474.872.255	3.243.390.969	143.265.673.266	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	32.569.057.867	2.767.783.909	-	35.336.841.776	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	13.924.958.385	2.203.584.176	-	16.128.542.561	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	18.644.099.482	564.199.733	-	19.208.299.215	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan jasa keagenan - neto	165.866.582	-	-	165.866.582	Income agency services - net
Pendapatan bunga	223.125.104	22.782.434	-	245.907.538	Interest income
Laba selisih kurs - neto	(3.250.978)	-	-	(3.250.978)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga	(2.376.796.845)	-	-	(2.376.796.845)	Interest expense
Lain-lain	1.908.111.763	311.113.807	(677.936.844)	1.541.288.726	Others
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	(82.944.374)	333.896.241	(677.936.844)	(426.984.977)	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	18.561.155.108	898.095.974	(677.936.844)	18.781.314.238	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 Juni/June 30, 2021				
	Pelayaran/ Shipping	Bongkar Muat/ Loading Unloading	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
BEBAN					INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN					EXPENSE
Kini - final	2.095.238.998	-	-	2.095.238.998	Final - current
Kini - tidak final	307.129.020	184.285.605	-	491.414.625	Non final - current
Tangguhan	-	-	-	-	Deferred
Beban Pajak					Income Tax
Penghasilan - Neto	2.402.368.018	713.810.369	-	2.586.653.623	Expense - Net
LABA					INCOME
PERIODE BERJALAN	16.158.787.090	713.810.369	(677.936.844)	16.194.660.615	FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPRESIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Item that may not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	- Remeasurement of- employee benefits liabilities
- Manfaat pajak penghasilan terkait	-	-	-	-	- Related income tax expenses
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPRESIF LAIN	16.158.787.090	713.810.369	(677.936.844)	16.194.660.615	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
TOTAL LABA KOMPRESIF PERIODE BERJALAN	16.158.787.090	713.810.369	(677.936.844)	16.194.660.615	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				16.158.787.090	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				35.873.525	Non-controlling interests
TOTAL				16.194.660.615	TOTAL
TOTAL LABA KOMPRESIF PERIODE BERJALAN DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				16.158.787.090	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				35.873.525	Non-controlling interests
TOTAL				16.194.660.615	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA ENTITAS INDUK				15,39	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Aset Segmen	372.978.417.860	38.547.719.286		379.902.577.992	Segment Assets
Liabilitas Segmen	113.739.219.725	5.453.390.907	-	119.192.610.632	Segment Liabilities
Penyusutan	12.006.818.311	17.483.417	-	12.024.301.728	Depreciation

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 Juni/June 30, 2021			
	Bongkar muat/ Pelayaran/ Shipping	Loading unloading	Total/ Total	
Informasi Lain atas Pendapatan Neto (Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto):				Other Information on Net Revenue (Customers exceeding 10% of total net revenues):
Pendapatan neto:				Net revenues:
PT Bhumi Rantau Energi	104.453.818.464	-	104.453.818.464	PT Bhumi Rantau Energi
PT Energi Batubara Lestari	29.503.884.465	-	29.503.884.465	PT Energi Batubara Lestari
Total	133.957.702.929	-	133.957.702.929	Total

Kebijakan akuntansi segmen operasi adalah sama sebagaimana dijelaskan pada ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan pada Catatan 2.

The accounting policy of the operating segments is the same with the summary of significant accounting policies in Note 2.

28. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

28. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Perusahaan

The Company

Pada tanggal 7 Juli 2022, Perusahaan melakukan pembayaran dividen sebesar Rp8.399.729.853 kepada para pemegang saham.

On July 7, 2022, the Company paid dividends amounting to Rp8,399,729,853 to the shareholders.

Pada tanggal 15 Juli 2022, Perusahaan telah menandatangani perjanjian untuk pembelian satu unit tongkang dengan PT Palma Progress Shipyards.

On July 15, 2022, the Company signed an agreement to purchase one barge unit with PT Palma Progress Shipyards.

29. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

29. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

Rekonsiliasi Liabilitas Neto

Net Liabilities Reconciliation

	30 Juni/ June 30, 2022	30 Juni/ June 30, 2021	
Pinjaman bank jangka panjang: Saldo Awal	26.014.800.000	43.325.780.000	Long-term bank loans: Beginning Balance
Arus Kas: Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(3.240.000.000)	(10.772.000.000)	Cash Flows: Payments of long-term bank loans
Saldo Akhir	22.774.800.000	32.553.780.000	Ending Balance
Utang pihak-pihak berelasi: Saldo Awal	15.419.167.378	30.427.777.378	Due to related parties: Beginning Balance
Arus Kas: Pembayaran utang pihak berelasi	(14.925.000.000)	(289.735.995)	Cash Flows: Payments of due to related parties
Saldo Akhir	494.167.378	30.138.041.383	Ending Balance

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh pandemi Covid-19. Dampak pandemi Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia meliputi pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemi ini terhadap Grup belum memberikan pengaruh signifikan.

Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk memberantas ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

31. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode ekuitas.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

30. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 pandemic. The effects of Covid-19 pandemic to the global and Indonesian economy include lower economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Group are not significant.

The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Group's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the afore mentioned uncertainty.

31. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, change in equity and cash flows in which the investment in subsidiaries are recorded using equity method.

The separate financial information of the Parent Entity are presented as attachment to these consolidated financial statements.

Lampiran I

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Attachment I

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING
(PARENT COMPANY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	170.101.502.091	165.152.281.731	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha - neto	56.194.967.450	31.636.253.325	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang lain-lain	281.812.100	530.662.103	<i>Other receivables</i>
Persediaan	7.264.379.279	6.934.474.263	<i>Inventories</i>
Beban dibayar dimuka	969.225.922	1.637.622.098	<i>Prepayment</i>
Pajak dibayar dimuka	129.974.955		<i>Prepaid tax</i>
Uang muka - bagian lancar	25.174.216.231	3.596.320.655	<i>Advance payments - current portion</i>
TOTAL ASET LANCAR	260.116.078.028	209.487.614.175	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha - neto			<i>Trade receivables - net</i>
Pihak ketiga	1.706.438.021	1.466.438.021	<i>Third party</i>
Aset tetap - neto	241.525.784.831	253.797.103.388	<i>Property, plant and equipment - net</i>
Beban <i>docking</i>			<i>Deferred charges on</i>
ditangguhkan - neto	24.940.282.569	30.055.770.510	<i>docking - net</i>
Piutang dari pihak-pihak			<i>Due from related parties</i>
berelasi	1.425.000.000	3.000.000.000	<i>Investment in subsidiaries</i>
Investasi entitas anak	32.470.883.695	32.359.555.697	
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	302.068.389.116	320.678.867.616	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	562.184.467.144	530.166.481.791	TOTAL ASSETS

Lampiran II

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Attachment II

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING
(PARENT COMPANY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION(continued)
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	41.802.216.554	33.113.036.995	Trade payables
Utang lain-lain	335.732.063	436.317.617	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	8.451.016.304	9.448.153.224	Accrued liabilities
Utang pajak	2.111.114.640	1.404.798.862	Taxes payable
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.240.000.000	6.480.000.000	Current maturities of long-term bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	55.940.079.561	50.882.306.698	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang kepada pihak-pihak berelasi - bagian jangka panjang	285.326.000	15.210.326.000	Due to related parties - long term portion
Pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	19.534.800.000	19.534.800.000	Long-term bank loans - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	12.343.574.728	13.457.642.612	Employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	32.163.700.728	48.202.768.612	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	88.103.780.289	99.085.075.310	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			Share capital - per value Rp100 per share
Modal dasar - 8.400.000.000 saham			Authorized capital - 8,400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.626.250.000 saham pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021	262.625.000.000	262.625.000.000	Issued and fully paid - 2,626,250,000 shares as of June 30, 2022 and December 31 2021
Saldo laba :			Retained earnings:
- Dicadangkan	42.000.000.000	42.000.000.000	Appropriated -
- Tidak dicadangkan	62.204.545.811	19.205.265.437	Unappropriated -
TOTAL EKUITAS	474.080.686.855	431.081.406.481	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	562.184.467.144	530.166.481.791	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran III

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN
KOMPREHENSIF LAIN**
Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Attachment III

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING
(PARENT COMPANY ONLY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2022	30 Juni/ June 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN NETO	307.438.509.356	174.603.249.847	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	237.311.706.113	142.034.191.980	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	70.126.803.243	32.569.057.867	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	21.483.076.357	13.924.958.385	General and administrative
LABA USAHA	48.643.726.886	18.644.099.482	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba dari entitas anak	111.327.998	677.936.844	Profit of subsidiaries
Pendapatan jasa keagenan - neto	96.144.280	165.866.582	Income agency services - net
Pendapatan bunga	1.384.199.712	223.125.104	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(22.219.062)	(3.250.978)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga	(1.496.331.200)	(2.376.796.845)	Interest expense
Lain-lain - neto	102.228.485	1.230.174.919	Miscellaneous - net
Beban lain-lain - neto	175.350.213	(82.944.374)	Other expenses - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	48.819.077.099	18.561.155.108	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE
Kini - Final	3.689.262.112	2.095.238.998	Current - Final
Kini - Tidak final	43.641.840	307.129.020	Current - Non final
Beban Pajak Penghasilan	3.732.903.952	2.402.368.018	Income Tax Expense
LABA PERIODE BERJALAN	45.086.173.147	16.158.787.090	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that may not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	Remeasurement of employee - benefit liabilities
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	45.086.173.147	16.158.787.090	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Lampiran IV

Attachment IV

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING
(PARENT COMPANY ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicapangkan/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2021	210.000.000.000	7.483.332.075	-	30.107.385.328	247.590.717.403	Balance as of January 1, 2021
Laba periode berjalan	-	-	-	16.158.787.090	16.158.787.090	Income for the period
Dividen kas	-	-	-	(4.610.306.358)	(4.610.306.358)	Cash dividends
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	-	-	Other comprehensive income for the period
Saldo 30 Juni 2021	210.000.000.000	7.483.332.075	-	41.655.866.060	259.139.198.135	Balance as of June 30, 2021
Saldo 1 Januari 2022	262.625.000.000	107.251.141.044	42.000.000.000	19.205.265.437	431.081.406.481	Balance as of January 1, 2022
Laba periode berjalan	-	-	-	45.086.173.147	45.086.173.147	Income for the period
Dividen kas	-	-	-	(2.086.892.773)	(2.086.892.773)	Cash dividends
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	-	-	Other comprehensive income for the period
Saldo 30 Juni 2022	262.625.000.000	107.251.141.044	42.000.000.000	62.204.545.811	474.080.686.855	Balance as of June 30, 2022

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS**
Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING
(PARENT COMPANY ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2022	30 Juni/ June 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	282.639.795.231	186.566.355.732	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(265.421.692.490)	(156.383.239.405)	Cash payments to suppliers, employees and others
Pembayaran kas beban bunga	(1.496.331.200)	(2.376.796.845)	Cash payments for interest expense
Pembayaran kas pajak penghasilan badan	(3.319.329.808)	(2.349.069.085)	Cash payments of corporate income tax
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	1.384.199.712	223.125.104	Cash receipts from interest income
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	13.786.641.445	25.680.375.501	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap			Acquisitions of property, plant and equipment
Penambahan beban <i>docking</i> ditangguhkan	(366.447.252)	(341.876.910)	Addition of deferred charges on docking
Penurunan piutang dari pihak - pihak berelasi	(4.719.081.060)	(10.308.420.871)	Decrease in due from related parties
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(3.510.528.312)	(9.650.297.781)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank	(3.240.000.000)	(10.772.000.000)	Payment of bank loans
Pembayaran utang kepada pihak-pihak berelasi			Payment of due to related parties
Pembayaran kas dividen	(2.086.892.773)	(4.610.306.358)	Payment of cash dividends
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	(5.326.892.773)	(15.382.306.358)	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	4.949.220.360	647.771.362	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE	165.152.281.731	29.773.089.585	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	170.101.502.091	30.420.860.947	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF PERIOD